

**PERSEPSI SISWA KELAS XII TENTANG KOMPETENSI
PERSONAL GURU AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
MUARO JAMBI**

SKRIPSI



Oleh :

**MUSTAKIM
NIM. 201180094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

**PERSEPSI SISWA KELAS XII TENTANG KOMPETENSI
PERSONAL GURU AKIDAH AKHLAK
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2
MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**MUSTAKIM
NIM. 201180094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

| Kode Dokumen | Kode Formulu | Berlaku Tanggal | No Revisi | Tanggal Revisi | Halaman |
|-------------------|-------------------|-----------------|-----------|----------------|----------|
| In.08-FM-PP-05-01 | In.08-FM-PP-05-03 | 2022 | R-0 | - | 1 dari 1 |

Tanggal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Terbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mustakim
NIM : 201180094
Judul : Persepsi Siswa Kelas XII Tentang Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut diatas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Jambi, 2022
Pembimbing I

Dr. Hj. Hindun, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PENGESAHAN

PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

| Kode Dokumen | Kode Formulir | Berlaku Tanggal | No Revisi | Tanggal Revisi | Halaman |
|-------------------|-------------------|-----------------|-----------|----------------|----------|
| In.08-FM-PP-05-01 | In.08-FM-PP-05-03 | 2022 | R-0 | - | 1 dari 1 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip, sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Terbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Mustakim
NIM : 201180094
Judul : Persepsi Siswa Kelas XII Tentang Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi.

Sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut diatas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Jambi, 2022
Pembimbing I

Nurmalia K., M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
 Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B - 63 /D-I/KP.01.2/07/2023

Skripsi dengan judul “ Presepsi Siswa Kelas XII Terhadap Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi ” Yang telah dipertahankan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

: Jum'at
 : 28 November 2022
 : 10.00 s.d Selesai
 : Ruang Sidang PAI
 : Mustakim
 : 201180094
 : Presepsi Siswa Kelas XII Terhadap Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi

telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan skripsi.

PENGESAHAN SKRIPSI

| No. | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----|---|--------------|-----------|
| 1. | Drs. Habibuddin Ritonga, M.A (Ketua Sidang) | | 29/2/2023 |
| 2. | M Eka Fitrianda, M.Pd (Sekretaris Sidang) | | 28/2-2023 |
| 3. | Dr. M. Hurmaini, M.Pd (Penguji I) | | 28/2 2023 |
| 4. | Nasirah, M.Pd.I (Penguji II) | | 28/2 2023 |
| 5. | Dr. Hj. Hindun, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing I) | | 27/2 2023 |
| 6. | Nurmalia K, M.Pd (Pembimbing II) | | 27/2 2023 |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Jambi, Maret 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. Hj. Tadlihan, M.Pd
 NIP. 196707111992032004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian dan seluruhnya tanpa izin tertulis di tempat terbitnya atau di tempat lain.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi

@Hak cipta milik UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 2022

Yang Bersangkutan,



MUSTAKIM

NIM. 201180094

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan do'a sepanjang waktu, dan juga saudara – saudara yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan perkuliahan serta teman – teman yang mencintai ilmu pengetahuan .

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

قُلِ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

“ Katakanlah Yang Sebenarnya Walaupun Pahit (H.R. Ibnu Hibban)”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan inayah-Nya kepada penulis, karena skripsi ini dapat segera terselesaikan. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada teladan kita nabi Muhammad saw. serta semua pengikutnya yang taat menjalankan ajarannya. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini mustahil terselesaikan tanpa pertolongan Allah yang dijelmakan melalui makhluk-Nya. Oleh karena itu dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak seraya berdo'a semoga Allah selalu memberikan yang terbaik bagi mereka semua.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini. ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepad

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah merestui pembahasan Skripsi ini.
2. Segenap dosen pengajar dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah membekali berbagai pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah.
3. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, baik moral maupun materi yang tulus dan ikhlas berdoa demi terselesainya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku baik di kampus yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka, selain iringan do'a semoga amal baik mereka diterima oleh Allah swt. dan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda, Amin. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini

bermanfaat bagi dunia pendidikan dan menjadi penyemangat bagi penulis untuk menghasilkan karya-karya berikutnya, Amiin.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa Kelas XII Tentang Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi
Penulis : Mustakim
NIM : 201180094

Guru Agama harus memahami benar dan merealisasikan nilai-nilai Islam dan menginternalisasikan dalam kehidupannya, sehingga tercermin oleh murid untuk meneladani sikap sang guru. Di sisi lain, karena menjadi tokoh yang dipatuhi dan ditiru, maka dalam memerankan status kedudukannya, tenaga pendidik harus berusaha merealisasikan nilai dan norma kependidikan di dalam dirinya. Dengan kata lain, ia pun terikat dengan kode etik. Dengan berusaha mewujudkan nilai dan norma kependidikan di dalam dirinya, seorang pendidik menjadi berwibawa terhadap muridnya

Penelitian ini mengangkat masalah mengenai persepsi siswa kelas XII terhadap kompetensi personal guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi, Adapun Tujuan penelitian ini guna mengetahui bagaimana persepsi siswa yang dilakukan dengan metode pengumpulan data menggunakan Teknik wawancara , dokumen, dan observasi dengan demikian peneliti berharap dapat memperoleh data yang cukup.

Setelah melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh dan diuraikan dapat peneliti katakan bahwa persepsi siswa kelas XII terhadap kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi memiliki respon yang sangat baik dengan dibuktikannya banyak siswa yang merespon dengan pandangan yang baik terhadap guru akidah akhlak.

Kata Kunci : Persepsi, Siswa, Kompetensi Personal, Guru, Akidah Akhlak

ABSTRACT

Title : *Class XII Students' Perceptions of the Personality Competence of Akhlak Teachers at Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi*

Writer : *Mustakim*

NIM : *201180094*

Religion teachers must understand correctly and realize Islamic values and internalize them in their lives, so that students reflect on the attitude of the teacher. On the other hand, because of being a character who is obeyed and imitated, then in playing the status of his position, educators must try to realize the values and norms of education within themselves. In other words, he is also bound by a code of ethics. By trying to realize the values and norms of education in him, an educator becomes authoritative towards his students.

This study raises the issue of the perception of class XII students on the personality competencies of teachers of aqidah akhlak at Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi. The purpose of this study was to find out how students' perceptions were carried out by data collection methods using interview, document, and observation techniques. can obtain sufficient data.

After analyzing the data on the data that has been obtained and described, the researcher can say that the perception of class XII students on the personality competence of the moral aqeedah teacher at Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi has a very good response, as evidenced by many students who respond with a good view of the creed teacher morals.

Keywords : *perceptions, students, personality competencies, teachers, moral aqidah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1** Tenaga Fungsional Kependidikan MAN 2 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021
- Tabel 1.2** Tenaga Fungsional Kependidikan MAN 2 Muaro Jambi
- Tabel 1.3** Keadaan Karyawan di MAN 2 Muaro Jambi
- Tabel 1.4** Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi
- Tabel 2.1** Siswa merasa guru akidah akhlak memiliki sifat penyayang kepada siswa
- Tabel 2.2** Siswa mendengar guru akidah akhlak bertutur kata baik kepada siswa
- Tabel 2.3** Siswa melihat guru aqidah akhlak memiliki sifat ramah tamah kepada siswa
- Tabel 2.4** Siswa melihat guru aqidah akhlak memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan
- Tabel 2.5** Siswa melihat guru aqidah akhlak memiliki sikap tegas dalam menghadapi siswa
- Tabel 2.6** Siswa melihat guru aqidah akhlak berpakaian rapi dan sopan di madrasah
- Tabel 2.7** Siswa melihat guru aqidah akhlak disiplin tiba disekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran
- Tabel 2.8** Siswa melihat guru aqidah akhlak memiliki sifat sabar dalam menghadapi siswa saat proses pembelajaran
- Tabel 2.9** Rekapitulasi hasil data persepsi siswa kelas XII terhadap kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------------|-------|----|
| Gambar 1.1 | | 31 |
| Gambar 1.2 | | 37 |
| Gambar 1.3 | | 43 |
| Gambar 1.4 | | 49 |
| Gambar 1.5 | | 58 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Indikator Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Biodata Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| NOTA DINAS | ii |
| NOTA DINAS..... | ii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| MOTTO | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| BAB I..... | 18 |
| PENDAHULUAN..... | 18 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 18 |
| B. Fokus Penelitian..... | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II | 8 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Persepsi Siswa..... | 8 |
| 1. Pengertian Persepsi | 8 |
| 2. Proses Pembentukan Presepsi Siswa..... | 10 |
| 3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Presepsi Siswa | 10 |
| B. Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlah | 12 |
| 1. Pengertian Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlak..... | 12 |
| 2. Indikator Kompetensi Personal Guru..... | 17 |
| 3. Fungsi Kompetensi Personal Guru | 21 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | |
|--|-----------|
| C. Penelitiann Yang Relevan..... | 24 |
| BAB III..... | 26 |
| METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Pendekatan dan Desain Penelitian | 26 |
| B. Setting dan Subjek Penelitian | 26 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 27 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 29 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 31 |
| G. Jadwal Penelitian | 32 |
| BAB IV | 33 |
| TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 33 |
| A. Temuan Umum | 33 |
| B. Temuan Khusus | 50 |
| 1. Persepsi Siswa Tentang Akhlak Mulia dan Keteladaan Guru Akidah | 50 |
| a. Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Guru Akidah Akhlak | 50 |
| b. Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Guru Akidah Akhlak | 55 |
| 2. Persepsi Siswa Tentang Etos Kerja dan Rasa Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlah..... | 58 |
| a. Persepsi Siswa Tentang Etos Kerja Guru Akidah Akhlak | 58 |
| b. Persepsi Siswa Tentang Rasa Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak | 60 |
| BAB V..... | 63 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai ciri-ciri khusus, di satu sisi merupakan bagian dari budaya, tetapi di sisi lain juga merupakan bentuk khusus dari proses pembudayaan yang bervariasi dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya. Pendidikan merupakan suatu proses generasi muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari pada sekadar pembelajaran, karena pembelajaran sebagai suatu proses transfer ilmubelaka, sementara pendidikan merupakan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Perbedaan Pendidikan dan pengajaran terletak pada penekanan Pendidikan terhadap pembentukan kesadaran dan kepribadian peserta didik di samping transfer ilmu dan keahlian (Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, 2012, hlm 18-19).

Pengertian Pendidikan secara umum yang dihubungkan dengan islam sebagai suatu keagamaan melahirkan pengertian baru yang secara implisit menjelaskan karakteristik-karakteristik yang dimilikinya. Dalam konteks islam terdapat istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib* yang harus dipahami secara bersama-sama ketiga istilah tersebut mengandung banyak makna yang mendalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungannya (Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, 2012, hlm.19). Lembaga pendidikan formal atau biasa disebut sekolah memegang peranan penting dalam perkembangan siswa, karena sekolah mempengaruhi perkembangan citra diri sejak dini. Sekolah juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berhasil dan kesempatan pertama untuk menilai diri dan kemampuannya secara realistis

Hal ini tidak terlepas dari peran guru dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Guru merupakan bagian dari elemen strategis pendidikan, dan pendidikan tidak dapat terjadi tanpa peran guru. Guru, juga biasa disebut sebagai pionir dalam proses pendidikan, memimpin siswa menuju pembangunan bangsa yang sukses. Karena peran guru itu penting, pakar pendidikan Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan, "Pendidikan tetap bisa dilaksanakan bersama

guru tanpa kurikulum tertulis, ruang kelas dan sarana prasarana pendidikan dan pembelajaran

lainnya. Saya akan melakukannya.” (Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A, 2016, hlm.125)

Dalam hadist Rasulullah SAW, yang artinya :

Tidak ada suatu kaum yang berkumpul dalam sebuah ruah, lalu mereka membaca kitab allah dan mempelajarinya ajaran yang terdapat didalamnya, melaikan allah akan menurunkan malaikat yang akan mendoakan dan meberikan nasihat agar mereka tidak takut dan tidak gentar, dan berikanlah kabar gembira kepda mereka dengan surga yang dijanjikan allah (H.R Muslim)

Berdasarkan hadist tersebut terlihat bahwa dalam kedudukan sebagai seorang guru memiliki tugas mengajak para siswa agar menjadi oaring yang memeiliki ilmu yang kuat yang ditandai oleh kegemran dalam melakukan kajian terhadap berbagai masalah secara mendalam. Kebiasaan inilah pada gilirannya akan membawa peserta didik menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam serta mau mengamalkan ilmunya bagi kepentingan umat manusia (Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A, 2016, hlm.126)

Selain itu, guru adalah mereka yang dapat atau tidak dapat menentukan kemajuan peradaban bangsa dan manusia. Di bawah tangannya, seorang anak yang awalnya tidak tahu apa-apa menjadi pribadi yang jenius, dan melalui bimbingannya lahirlah generasi yang unggul .Perkembangan zaman juga berimbas pada misi dan peran profesi pendidikan yang semula transfer ilmu (memberikan pengetahuan), tetapi sekarang menjadi transmisi nilai dan norma (memberikan nilai dan norma).) Inilah misi guru mendidik, mendidik, mengajar, mengajar, melatih, mengevaluasi, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (*Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, 2005, hlm.2).

Namun, sering kita dengar banyak guru yang masih terpaku pada ukuran prioritas atau fokus hanya pada aspek pendidikan. Yang dimaksud dengan mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) proses, metode, tindakan mengajar/mengajar



- 2) mengajar. Untuk semua pendidikan
- 3) Peringatan (untuk pengalaman, peristiwa yang dialami atau dilihat).

Kata kerja mengajar dalam hal ini berarti guru berperan aktif, dengan kata lain proses dan segala aktivitasnya cenderung bersifat teacher-centric. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang perlu diprioritaskan adalah pembelajaran. Kata “belajar” mengandung arti bahwa guru perlu melibatkan siswanya secara aktif dalam proses pendidikan. Semua kegiatan berpusat pada siswa, jadi kami mengajar, mengajar, dan melatih (Tanenji, 2009, hlm 92-93).

Ketika guru dapat membaca dan memprediksi kemampuan siswa, yaitu memahami gaya belajar setiap siswa yang berbeda, memahami kepribadian siswa, dan menempati posisi yang tepat ketika guru merespons siswa dengan tepat, itu dianggap ideal jika dapat dilakukan. Gaya belajar dan kepribadian mereka. Guru harus mampu menarik perhatian siswanya dengan menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran agar proses belajar mengajar efektif dan efisien. Kemungkinan mengajar seorang guru erat kaitannya dengan tingkat pendidikan guru itu sendiri. Oleh karena itu, Pemerintah telah merancang dan menetapkan undang-undang yang berkaitan dengan standar kompetensi, kualifikasi, dan sertifikasi guru untuk mengembangkan guru yang profesional guna mencapai misi dan tujuan pendidikan umum, khususnya bangsa-bangsa yang beragama. Beberapa karakteristik guru yang dianggap kompeten secara profesional menunjukkan karakteristik utamanya, antara lain ;

1. Mampu mengerjakan suatu pekerjaan secara rasional, dalam arti seorang guru harus memiliki tujuan yang jelas mengapa ia melakukan apa yang dilakukan berdasarkan analisis kritis dan logis dalam membuat pilihan dan mengambil keputusan.
2. Menguasai perangkat pengetahuan (teori dan konsep).
3. Menguasai perangkat keterampilan (strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan prasarana serta instrument atau sebagainya)
4. Menguasai perangkat persyaratan ambang (basic standart)

5. Memiliki daya (motivasi) dan citra (aspirasi)unggulan dalam melakukan tugas pekerjaannya (Ali Mudlofir, 2012)

Di samping itu, khususnya bagi masyarakat muslim memasuki abad ke-15 Hijriyah ini dengan penuh harapan, tetapi juga penuh dengan rasa cemas. Harapan karena ada kemajuan yang dicapai, namun cemas sebab kemajuan tersebut telah membawa pula masalah-masalah baru yang penyelesaiannya belum diketahui.

Mengutip dari Ronald Higgins (1978) seorang ahli ekonomi di dalam bukunya “The Seventh Enemy”, Hasan Langgulung menyimpulkan tujuh ancaman yang mencemaskan manusia seluruh dunia di masa yang akan datang, yaitu:

1. Ledakan penduduk yang telah mengancam dunia.
2. Kelaparan dan kekurangan zat makanan mengancam jutaan penduduk di negara-negara berkembang dan belum terdapat tanda-tanda bahwa krisis ini bisa diatasi di masa datang.
3. Semakin berkurang sumber daya alam berhadapan dengan kebutuhan yang semakin meningkat, seperti minyak, mineral, kayu dan sebagainya.
4. Menurunnya kualitas lingkungan sehingga semakin sukar menopang kehidupan manusia.
5. Ancaman nuklear yang berkembang di tangan beberapa negara tanpa kendali.
6. Pertumbuhan ilmu dan teknologi yang pesat di luar kendali manusia. Bahkan sebaliknya, manusia cenderung dikendalikan oleh ilmu dan teknologi.
7. Hancurnya moral manusia dengan kadar kesadaran yang rendah, tanpa melibatkan diri untuk memecahkan tantangan ini secara sungguh-sungguh dan tanpa dorongan semangat keperluan yang mendesak.

Adapun beberapa syarat yang harus dimiliki seorang guru, yaitu 1) guru harus mengerti ilmu mendidik dengan sebaik-baiknya sehingga seluruh tindakannya dalam mendidik disesuaikan dengan jiwa murid-muridnya, 2) guru

harus memiliki bahasa yang baik sehingga segala perkataannya dapat membuat murid-murid tertarik dengan materi yang diajarkannya, 3) guru mencintai muridnya, dalam hal ini menjadikan murid-muridnya sebagaimana anak sendiri yang harus dijaga dan dididik dengan sebaik-baiknya karena mereka adalah titipan Tuhan, 4) guru bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 5) guru harus berilmu, 6) guru harus sehat jasmani, 7) guru harus berakhlak mulia, dan 8) guru memiliki jiwa nasional (Nur Uhbiyati, 2005, hlm 70-71).

Guru Agama harus memahami benar dan merealisasikan nilai-nilai Islam dan menginternalisasikan dalam kehidupannya, sehingga tercermin oleh murid untuk meneladani sikap sang guru. Di sisi lain, karena menjadi tokoh yang dipatuhi dan ditiru, maka dalam memerankan status kedudukannya, tenaga pendidik harus berusaha merealisasikan nilai dan norma kependidikan di dalam dirinya. Dengan kata lain, ia pun terikat dengan kode etik. Dengan berusaha mewujudkan nilai dan norma kependidikan di dalam dirinya, seorang pendidik menjadi berwibawa terhadap muridnya.

Di samping itu pula, sifat-sifat guru yang disukai oleh murid-muridnya yaitu guru yang menjelaskan materi dengan jelas dan mendalam, memiliki humor, bersikap akrab seperti sahabat, menunjukkan simpati dan empati terhadap murid-muridnya, memahami kebutuhan dan keinginan murid-muridnya, membangkitkan semangat belajar di kelas, menguasai ruang kelas dalam proses belajar mengajar, bersikap adil di dalam kelas, tidak suka marah, dan memiliki kepribadian yang menyenangkan (Nasution, 2000, hlm.15)

Sementara pada kenyataannya di lapangan masih ada guru yang belum bisa dijadikan sebagai panutan bagi murid-muridnya. Hal ini disebabkan karena guru tersebut terkadang bolos dalam mengajar sehingga banyak materi pembelajaran yang tertinggal bahkan berbeda-beda di setiap kelas. Tidak sedikit pula guru yang sangat minim dalam menggunakan media pembelajaran sehingga murid kurang berminat dalam belajar di kelas. Kemudian dalam kepribadian guru yang bersikap tidak adil, memiliki anak emas, kurang tegas dalam mengendalikan kelas, kurang memahami keadaan dan karakteristik murid-muridnya, bahkan adapula guru yang bersikap kasar terhadap murid-muridnya.

Hal tersebut peneliti ketahui dari hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa murid di tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian masih menemukan masalah berupa Tindakan, sikap baik dalam mengajar ataupun non mengajar terdapat ketimpangan dengan profesionalitas guru . Jika hal ini terus berlanjut maka bukan hanya kualitas guru saja yang akan buruk, tetapi suatu lembaga pendidikan itu akan tercemar akibat kualitas pendidik yang tidak kompeten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan dasar inilah penulis tertarik untuk membahas dan menuangkan masalah ini dalam bentuk skripsi dengan judul “Persepsi Siswa Kelas XII Tentang Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi di atas selanjutnya peneliti memfokuskan dan membatasi penelitian pada persepsi siswa kelas XII tentang Kompetensi Personal guru Akidah Akhlak baik bagaimana kompetensi personal guru menurut pandangan siswa yang berfokus pada pandangan mengenai kepribadian guru baik Ketika mengajar di kelas ataupun ketika sedang berada di lingkungan madrasah .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus Penelitian di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yang akan diteliti yaitu,

1. Bagaimana persepsi siswa tentang berakhlak mulia dan keteladanan guru Akidah Akhlak di Madrasah Negeri 2 Muaro Jambi ?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang etos kerja , rasa tanggung jawab guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi ?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah tersusun dalam bentuk rumusan masalah. Terutama mengenai kompetensi personal guru akidah akhlak. Maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang berakhlak mulia dan keteladanan guru Akidah Akhlak di Madrasah Negeri 2 Muaro Jambi

2. Untuk mengetahui bagaimana bagaimana persepsi siswa tentang etos kerja , rasa tanggung jawab guru Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan berguna untuk masa yang akan datang antara lain:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kependidikan, khususnya tentang persepsi siswa terhadap Profesionalitas guru Akidah Akhlak serta dapat menjadi pertimbangan bagi mereka yang berminat untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dan guru untuk meningkatkan kompetensi personal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Manfaat bagi siswa diharapkan dapat memberikan sikap dan pandangan positif terhadap Kompetensi Kepribadian guru Akidah Akhlak, sehingga dapat meneladani guru-guru sebagai panutan yang baik dalam berkehidupan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Persepsi Siswa

1. Pengertian Persepsi

Persepsi (perception) dalam arti sempit adalah penglihatan atau cara bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas adalah pandangan seseorang tentang bagaimana ia mengartikan dan menilai sesuatu. Maka persepsi itu bersifat selektif. Karena setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya yaitu kebutuhan, harapan, dan minat yang dimiliki oleh setiap individu (Akyaz azhari, 2004, hlm.107)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, 2012, p. 1061). Dalam Kamus Psikologi, persepsi adalah proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu; biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang diingat atau diidentifikasi merupakan objek yang mempengaruhi organ perasaan (Nancy Simanjutak, 1988, pp. 338–339) Atau dapat dikatakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya.

M. Alisuf Sabri mendefinisikan persepsi atau pengamatan adalah aktivitas jiwa yang memungkinkan manusia mengenali rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat inderanya, dengan kemampuan inilah kemungkinan manusia mengenali lingkungan hidupnya (M. Alisuf Sabri, 2006, hlm.45)

Persepsi merupakan suatu proses identifikasi dan interpretasi terhadap suatu stimulus berdasarkan informasi yang diterima. Stimulus tersebut diterima melalui lima panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, perasa, peraba dan penciuman. Setelah tubuh mendapatkan stimulus, pada tahap selanjutnya terjadi seleksi yang berinteraksi dengan tahap interpretasi.



Proses seleksi terjadi pada saat seseorang memperoleh informasi sehingga akan berlangsung proses penyeleksian pesan yang dianggap penting dan tidak penting. Hasil seleksi tersebut kemudian akan disusun menjadi satu kesatuan yang berurutan dan bermakna

Persepsi merupakan suatu proses identifikasi dan interpretasi terhadap suatu stimulus berdasarkan informasi yang diterima. Stimulus tersebut diterima melalui lima panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, perasa, peraba dan penciuman. Persepsi juga merupakan gambaran pemikiran yang di tangkap seseorang terhadap suatu objek baik benda mati atau hidup.

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar dimana di dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya (*Http://Menatap-Ilmu.Blogspot.Com, 2014*)

Menurut Abu Ahmadi siswa adalah orang yang belum mencapai dewasa, yang membutuhkan usaha, bantuan bimbingan dari orang lain yang telah dewasa guna melaksanakan tugas sebagai salah satu makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara yang baik dan sebagai salah satu masyarakat serta sebagai suatu pribadi atau individu (*Http://Www.Duniapelajar.Com/Pengertian-Siswa-Menurut-Para-Ahli, 2014*)

Menurut Sardiman (2003), pengertian siswa adalah orang yang datang kesekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Pada periode ini pula remaja mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Masa ini secara global berlangsung antara usia 12-22 tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan demikian siswa dapat kita artikan sebagai suatu individu yang masih membutuhkan bimbingan guna menjalankan tugas atau aktivitas yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan kemampuan atau kompetensi diri guna kehidupannya di masa yang akan datang.

2. Proses Pembentukan Presepsi Siswa

a. Proses Penerimaan Rangsangan

Proses pertama dalam pembentukan persepsi adalah penerimaan rangsangan data dari berbagai sumber. Sumber-sumber diterima individu melalui panca indera yang dimiliki dan akan diberikan respon sesuai dengan penilaian dan pendirian arti terhadap rangsangan lain

b. Proses Menyeleksi Rangsangan

Dengan banyaknya rangsangan dapat beragam yang masuk dan diterima, maka proses kedua adalah proses penyeleksian terhadap rangsangan-rangsangan yang diterima. Hal ini terjadi karena tidak memungkinkan untuk memperhatikan keseluruhan rangsangan yang datang dan diterima.

c. Proses Pengorganisasian

Setelah penyeleksian maka dilanjutkan dengan proses penyusunan data atau rangsangan yang telah diterima ke dalam suatu bentuk.

d. Proses Interpretasi

1) Setelah data atau rangsangan diterima dan disusun, proses selanjutnya adalah individu menafsirkan data yang diterima dengan berbagai cara. Dikatakan bahwa telah terjadi persepsi setelah rangsangan atau data tadi ditafsirkan. Persepsi pada prinsipnya adalah memberikan arti kepada berbagai data, dan ada beberapa persepsi yang dapat mempengaruhi penafsiran (Zikri Neni Iska, 2006, hlm.62)

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Presepsi Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, internal dan eksternal.

B. Faktor Internal

- 1) Kebutuhan atau motif. Contohnya seperti orang yang kesehariannya kurang makan akan memberi perhatian ekstra terhadap informasi tentang makanan. Atau seorang karyawan percetakan akan memilih membaca berita tentang kelangkaan kertas ketika membaca koran di pagi hari daripada berita lainnya.
- 2) Sikap, nilai, preferensi, dan keyakinan. Contohnya: Seorang siswa yang memiliki kegemaran di bidang musik akan memilih berita tentang pertunjukan musik di televisi, sedangkan siswa yang memiliki minat di bidang sastra akan lebih memilih untuk membaca buku.
- 3) Tujuan.
- 4) Kapabilitas, dalam hal ini yang dimaksud ialah tingkat intelegensia.
- 5) Gaya komunikasi. Contoh: siswa yang introvert atau pemalu cenderung memilih bertanya kepada teman sebangku daripada bertanya langsung kepada guru.
- 6) Pengalaman dan kebiasaan. Hal ini terbentuk dari pendidikan dan budaya.

C. Faktor Eksternal

- 1) Karakter fisik. Contohnya: ukuran, warna, intensitas, dan sebagainya.
- 2) Pengorganisasian pesan, yaitu cara bagaimana pesan diatur atau diorganisasikan mempengaruhi persepsi seseorang.
- 3) Novelty (kebaruan, keluarbiasaan). Hal-hal yang baru atau luar biasa akan lebih dapat menyedot perhatian seseorang bahkan suatu kelompok, dibandingkan dengan hal-hal yang rutin atau biasa saja.
- 4) Mode, yaitu bagaimana informasi itu diserap oleh panca indera (bisa melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, atau pengecap).
- 5) Asal mula informasi. Asal informasi mempengaruhi seseorang dalam menyerap pesan. Ada informasi yang berasal dari

lingkungan fisik, dari diri sendiri, dari orang lain (melalui komunikasi antarpribadi), dari media massa, dan lain-lain (Zikri Neni Iska, 2006, hlm. 63)

Adapun faktor-faktor berbedanya persepsi setiap orang, disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

- a. Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita secara sekaligus, tetapi kita memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- b. Set adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul. Misalnya, pada seorang pelari yang siap di garis start terdapat set bahwa akan terdengar bunyi pistol disaat ia harus mulai lari.
- c. Kebutuhan, termasuk kebutuhan sesaat dan kebutuhan yang menetap pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- d. Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi. Suatu eksperimen di Amerika Serikat menunjukkan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga miskin mempersepsikan mata uang logam lebih daripada uang yang sebenarnya.
- e. Ciri kepribadian juga mempengaruhi persepsi. Contohnya A dan B bekerja di kantor yang sama di bawah pengawasan seorang atasan. A yang pemalu dan penakut mempersepsikan atasannya sebagai tokoh yang menakutkan, sedangkan B yang memiliki kepercayaan diri menganggap atasannya sebagai tokoh yang dapat diajak bergaul seperti orang biasa lainnya.
- f. Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi (Akyaz azhari, 2004, hlm.108-109)

B. Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlah

1. Pengertian Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlah

Kompetensi guru menurut UUD RI No 14 2005 tentang kompetensi bagi Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru adalah

seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas. Dalam Standar Nasional pendidikan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi Personal adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Kepribadian merupakan salah satu permasalahan yang sangat banyak mencurahkan perhatian para pakar untuk menjelaskan makna, fungsi dan peranannya. Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis, sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadiannya, selama dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran. Setiap perkataan, tindakan dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian. Apabila kepribadian seseorang pendidik baik dan meningkat, maka akan naik pula wibawa pendidik tersebut. Sebagai teladan, pendidik harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola serta contoh tauladan, sebab pendidik adalah model bagi peserta didiknya (Suswanto, M.Pd.I, 2022, hlm.79)

Kepribadian memiliki keterkaitan dengan perilaku dan sikap keseharian. Bagaimana berperannya individu dalam kehidupan, menentukan bagaimana penilaian orang lain terhadap kepribadiannya. Interaksi yang dilakukan pastinya terlahir dari kepribadian seseorang. Dede Rahmat Hidayat (2015: 6) menyatakan bahwa konsep awal dari suatu personaliti adalah pola perilaku yang ditunjukkan kepada lingkungan sekitar dan berbagai kesan yang diberikan individu agar dapat dinilai orang lain. Kepribadian merupakan sesuatu yang abstrak dan dapat dianalisis, dilihat dan diidentifikasi apabila telah berubah menjadi pola perilaku dalam berinteraksi (Suswanto, M.Pd.I, 2022, hlm.93).

Kompetensi personal adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Dalam Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa yang dimaksud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pendidikan agar tercipta akhlak yang terpuji bagi peserta didik. Proses tersebut dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, memberikan ilmu tentang agama islam serta mengupayakan peserta didik menjadi lebih baik dalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam yang diwujudkan dengan akhlakul karimah sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam.

Kompetensi kepribadian ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengembangkan potensi diri yang ada dalam dirinya berdasarkan naluri hatinya untuk melakukan-melakukan kegiatan tertentu. Dalam hal ini, kepribadian seorang guru merupakan salah satu kunci sukses dalam pelaksanaan pendidikan mencapai mutu yang diharapkan.

Hal ini sebagaimana diungkapkan pula dalam sebuah hadits Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam berikut :

“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu berkata: Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: ‘Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.’ Seorang sahabat bertanya: ‘Bagaimana maksud amanat disia-siakan?’ Nabi menjawab: ‘Jika suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.’” (HR Bukhari).

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, sebutan guru mencakup: (1) guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karier; (2) guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah; dan (3) guru dalam jabatan pengawas

Maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru Akidah Akhlak, ialah orang yang beragama Islam dan ia mengamalkan ajaran Islam, serta memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penilai, dan evaluator terhadap peserta didik pada lembaga pendidikan formal.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jabatan guru dinyatakan sebagai jabatan profesional. Teks lengkap sebagai berikut: (*Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003) Pasal 39 (Ayat 2)

“Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.”(*Undang Undang RI Sistem Pendidikan Nasional No 20 Th. 2008*, 2008, hlm 27)

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7 ayat 1, prinsip profesional guru mencakup karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan, dan idealism.
- b. Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- c. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki ikatan kesejawatan dan kode etik profesi.
- e. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi berkelanjutan.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan keprofesionalan.

i. Memiliki organisasi profesi yang berkaitan dengan keprofes

Dengan demikian pendidik merupakan seorang yang memberikan pengajaran kepada peserta didik baik berupa materi pembelajaran maupun yang bersifat moril, guna membentuk karakter peserta didik yang baik dan mentranfer ilmu dari pelajaran yang di sampaikan dan juga pendidik juga dapat menumbuhkan kemampuan-kemampuan yang masih terpendam sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi siswa

Mata pelajaran Akidah Akhlak ini merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. (Abdul Majid dan Dian andayani, 2004, hlm.130)

Secara terminologi menurut Hasan Al-Bana, *aqoid* bentuk jamak dari *aqidah* adalah beberapa perkara wajib yang diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, yang menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Sedangkan menurut Abu Bakar Jabir al-Jaziry sebagaimana dikutip Yunahar Ilyas mengatakan 'aqidah' adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hati serta diyakini kesahihannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu. (Yunahar Ilyas, n.d.)

Pada konteks ini yang dimaksud Akidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah yang dipatrikan di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dengan menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran tersebut. Dengan kata lain, akidah adalah hal-hal yang diyakini kebenarannya oleh jiwa, mendatangkan ketentraman hati, menjadi keyakinan yang kokoh yang tidak bercampur



sedikitpun dengan keragu-raguan. Hal ini dikarenakan akidah mengandung pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat dan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa suatu profesi yang sesungguhnya adalah suatu jabatan yang dijalani seseorang dengan berlandaskan amanat dari Sang Pencipta, sehingga dia menjalankan tugas dan tanggung jawab atas profesinya dengan bersungguh-sungguh dan mengembangkan seluruh potensi maupun kemampuan yang dimilikinya. Maka sudah seharusnya bagi seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan keahliannya dan menjunjung tinggi kode etik serta profesional dalam bekerja.

2. Indikator Kompetensi Personal Guru

Seorang guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul, bahwa kepribadian yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan lembaga pendidikan tempatnya mengajar khususnya. Kepribadian guru tersebut akan di serap dan di contoh oleh anak didik menjadi unsur dalam kepribadiannya yang sedang tumbuh dan berkembang itu. Mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan, kompetensi kepribadian guru meliputi :

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja.
- c. Memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, di sekolah dan masyarakatserta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan menampilkan tindakan yang sesuai norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Hal ini sebagaimana dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:

- a. tindakan yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
- b. penampilan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- c. penampilan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
- d. kepemilikan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri; serta
- e. penghormatan terhadap kode etik profesi guru.

Guru bukanlah pekerjaan yang mudah sebagaimana dibayangkan oleh sebagian orang. Profesi sebagai seorang guru bukanlah sebatas menyampaikan materi kepada siswa. Guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan sebagainya. Seorang guru dituntut dengan sejumlah persyaratan, antara lain: memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen tinggi terhadap profesinya, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus

menerus melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar, dan sebagainya.

Hasil studi beberapa ahli mengenai sifat atau karakteristik profesi guru menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan intelektual yang diperoleh melalui pendidikan, yaitu jenjang pendidikan tinggi yang di dalamnya termasuk pelatihan-pelatihan khusus yang berkaitan dengan keilmuan profesinya kelak.
- b. Memiliki pengetahuan spesialisasi, penguasaan bidang keilmuan tertentu yang lebih khusus/spesialisasi seperti guru yang memiliki spesialisasi di bidang tertentu.
- c. Memiliki pengetahuan praktis yang dapat digunakan langsung oleh orang lain atau klien.
- d. Memiliki teknik kerja yang dapat dikomunikasikan, seorang guru harus mampu berkomunikasi supaya apa yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.
- e. Memiliki kapasitas mengorganisasikan kerja secara mandiri atau self- organization, pekerjaan yang dia lakukan dapat dikelola sendiri tanpa bantuan orang lain.
- f. Mementingkan kepentingan orang lain (altruism). Seorang guru harus siap memberikan layanan kepada anak didiknya pada saat dibutuhkan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- g. Memiliki kode etik.
- h. Memiliki sanksi dan tanggung jawab komunitas.
- i. Mempunyai system upah.
- j. Budaya professional (Nur Uhbiyati, 2005, hlm.71)

Dalam hal ini guru / pendidik di haruskan memiliki syarat-syarat agar seorang pendidik dapat menjadi figur yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik dan juga pendidik juga harus memiliki beberapa kemampuan atau kompetensi serta beberapa hal yang menunjang seorang pendidik sebagai mana yang disampaikan Nur Uhbiyati dalam Bukunya *Ilmu Pendidikan islam*, di atas.

Berdasarkan kompetensi tersebut, sebagaimana Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa guru harus memberi contoh yang baik dan teladan yang indah di mata murid sehingga anak senang. Kemudian guru juga harus berjiwa halus, sopan serta lapang dada (tasamuh), murah hati, dan terpuji. Dalam hal ini, Al-Ghazali memandang pemberian teladan sebagai sesuatu yang harus dilakukan oleh pendidik karena peserta didik senang dan mudah meniru. Ayat Al-Qur'an pun menyebutkan hal tersebut yang berbunyi (Bukhari Umar, 2010, hlm.226)

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah suri tauladan yang baik bagi kamu, (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat. Dan dia banyak menyebut Allah.” (QS Al-Ahzab/33: 21)

Seorang guru diuntut untuk mempunyai kepribadian menarik agar mampu membangkitkan semangat belajar anak didik dan menanamkan mentalitas pemenang dalam menapaki kehidupan yang terjal dan penuh tantangan. Adapun beberapa indikator berkepribadian baik yang optimis adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab
- b. Tidak emosional
- c. Lemah lembut
- d. Tegas, tidak menakut-nakuti
- e. Dekat dengan anak didik.

Keteladanan dan pembiasaan yang dilakukan guru di sekolah adalah metode yang paling efektif untuk menumbuhkan akhlaqul karimah pada anak-anak. Guru harus menjadi model dalam pembelajaran pendidikan. Kegiatan pembelajaran dapat diintegrasikan pada proses pembelajaran di sekolah, misalnya gotong royong, sholat berjamaah, membaca alQur'an dan lain sebagainya.

3. Fungsi Kompetensi Personal Guru

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran merupakan peranan yang penting, peran guru itu belum dapat digantikan oleh teknologi seperti radio, televisi, tape recorder, internet, komputer maupun teknologi yang paling modern sekalipun. Banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasan, motivasi kebiasaan, dan keteladanan yang diharapkan dari proses pembelajaran, yang tidak dapat dapat dicapai kecuali melalui pendidik

Guru sebagai teladan bagi anak didiknya harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. karenanya, guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaanya, terutama didepan anak didiknya. Guru juga harus mengimpelmentasikan nilai-nilai tinggi terutama diambilkan dari ajaran agama, misalnya jujur dalam perbuatan dan perkataan serta memberikan keteladanan yang baik.

Ali Mudlofir mengemukakan tugas dan tanggung jawab pokok profesi guru dalam mengembangkan profesinya ada enam, yaitu:

- a. Guru bertugas sebagai pengajar, dalam hal ini lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Untuk memenuhi tugas ini, guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, di samping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya.
- b. Guru bertugas sebagai pembimbing, dalam hal ini ditekankan kepada tugas memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu, tetapi juga menyangkut pembinaan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.
- c. Guru bertugas sebagai administrator kelas, yang pada hakikatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan



ketatalaksanaan pada umumnya. Namun yang lebih diutamakan pada profesi guru ialah ketatalaksanaan bidang pengajaran.

- d. Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum, yang mana guru dituntut untuk selalu mencari gagasan baru, penyempurnaan praktik pendidikan, khususnya dalam praktik mengajar.
- e. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi, yang dasarnya ialah tuntutan dan panggilan untuk selalu mencintai, menghargai, menjaga, dan meningkatkan tugas dan tanggung jawab profesinya.
- f. Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat, yang berarti guru harus dapat berperan menempatkan sekolah sebagai bagian integral dari masyarakat serta sekolah sebagai pembaru masyarakat (Ali Mudlofir, 2012, hlm.62).

Peran dan tugas guru tersebut meminta agar guru menguasai metodologi pendidikan, baik untuk menciptakan suasana belajar maupun untuk mendidik murid. Guru juga diminta mampu mengelola sistem pengajaran dan mengembangkan materi pelajaran, hal ini menyangkut pengetahuan guru tentang pengembangan kurikulum. Selanjutnya, guru juga dituntut mampu mengorganisasi, hal ini pun sejalan dengan tugas guru agar dapat berkomunikasi dengan baik pada murid-murid dan masyarakat sekitar. Kemampuan komunikasi ini sekaligus akan meningkatkan kemampuan guru sebagai staf bimbingan di sekolah dan masyarakat dalam rangka pemikiran pendidikan seumur hidup

Peran guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran dan pendidikan dengan menjalankan beberapa fungsi guru diantaranya guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai administrator kelas, guru sebagai pengembang kurikulum, guru sebagai pengembang profesi dan potensi, serta guru juga diminta mampu mengelola sistem pengajaran dan mengembangkan materi pelajaran.

Kekosongan akan nilai-nilai Ilahiyah, akan mengakibatkan manusia bebas kendali dan berbuat sekehendaknya. Sikap yang demikian akan mengakibatkan timbulnya sikap-sikap tidak terpuji. Untuk mengisi kekosongan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan islam. Dengan cara ini diharapkan guru mampu mengembangkan potensi yang diberikan Allah SWT secara optimal, untuk membentuk manusia menjadi insan kamil. Dengan demikian, fungsi kompetensi kepribadian yang ada pada diri guru diharapkan mampu mengisi kekosongan jiwa manusia dengan nilai-nilai Ilahiyah sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dibawa manusia sehingga dapat menjadi manusia yang berakhlakqul karimah sesuai dengan tujuan pendidikan islam. untuk mengaktualisasikan tujuan pendidikan islam, pendidik mempunyai tanggung jawab mengantarkan manusia kearah tujuan tersebut.

C. Penelitiann Yang Relevan

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan hasil penelitian yang dikira memiliki masalah yang hampir sama atau relevan yakni :

1. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Al-Fajar Kedaung Pamulang (Deskripsi Analisis Penelitian Kualitatif). Oleh Bakrudin. Mahasiswa UIN Jakarta 2011. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam.
 - a. Persamaan : pada penelitian ini sama- sama meneliti bagaimana profesionalitas guru si suatu Lembaga Pendidikan , dan
 - b. Perbedaan : jika pada penelitian yang dilakukan hanya meneliti profesionalitas dari sudut pandang pendidik sedangkan pada penilitian ini tidak hanya melihat dari persepsi pendidik akan tetapi melihat juga dari pandangan siswa terutama siswa kelas XII .
2. Persepsi Siswa Terhadap Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMA Negeri 4 Kota Palopo Yang Disusun Oleh Sujani Dari Program Studi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan , IAIN Palopo.
 - a. Persamaan : pada penelitian ini sama- sama meneliti bagaimana profesionalitas guru si suatu Lembaga Pendidikan , dan juga mengambl persepsi dari siswa untuk sumber data yang diperlukan pada penelitan ini
 - b. Perbedaan : jika pada penelitian yang dilakukan oleh Sujani membahas mengenai persepsi siswa yang fokusnya terhadap bagaimana profesionalitas yang berlangsung saat proses belajar mengajar sedangkan pada penilitian ini persepsi siswa di fokuskan pada setiap aktivitas baik mengajar atau aktvitas non megajar .
3. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di MTs. Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2006/2007 (Penelitian Kuantitatif) Yang Disusn Oleh Siti Khazizah Mahasiswi Fakultas IAIN Walisongo – Semarang

- a. Persamaan : pada penelitian ini sama- sama meneliti bagaimana profesionalitas salah satunya Kepribadian guru yang menggunakan persepsi siswa dan pihak sekolah guna mengetahui bagaimana kepribadian guru.
- b. Perbedaan : jika pada penelitian yang dilakukan Siti Khazizah selain menggunakan pendekatan yang berbeda kedua penelitian ini juga berbeda mengenai hasil yakni pengaruh persepsi siswa yang merujuk kepada motivasu belajar sedangkan pada penilitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap profesionaltas guru akidah akhlak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari fenomena objek yang diteliti. Adapun penelitian persepsi siswa kelas XII terhadap Kompetensi Personal Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi. ini termasuk pada penelitian deskriptif (*Descriptive Research*), yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Dr. Ibrahim, M.A, 2015, hlm.58)

Desain umum dari penelitian deskriptif meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, atau prosedur (Sugiono, 2006, hlm. 11). Seltiz, Wrightsman, dan Cook mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian insight stimulating, peneliti terjun ke lapangan tanpa dibebani dan diarahkan oleh teori (Nuraida dan Halid Alkaf, 2009, p. 24).

Di dalam penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif (*Ibid*, n.d., p. 70). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin memberikan gambaran data secara jelas mengenai persepsi siswa terhadap kompetensi personal guru akidah akhlak. Penelitian ini berhubungan erat dengan pendekatan yang bersifat interpretatif dari sudut informan.

B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi yang terletak di jalan lintas timur sumatra RT.14 kelurahan sengeti kecamatan sekernan kabupaten muaro jambi, provinsi jambi.

Adapun Subjek penelitian yakni siswa yang dijadikan sampel penelitian dipilih secara acak dari masing-masing kelas dengan batas jumlah sampel ditentukan banyaknya sesuai dengan ketentuan di atas. Dengan demikian siswa memiliki kesempatan (peluang) yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Hal ini penulis menggunakan teknik penarikan sampel dengan menggunakan *random sampling*. dengan rincian sebagai berikut :

| No | Kelas | Laki – Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------------------------|------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | XII MIPA 1 | 8 | 15 | 23 |
| 2 | XII MIPA 2 | 10 | 16 | 26 |
| 3 | XII IPS 1 | 16 | 10 | 26 |
| 4 | XII IPS 2 | 15 | 15 | 30 |
| JUMLAH PESDIK KELAS XII | | | | 105 |

Dengan demikian jumlah penelitian pada penelitian ini diambil sebanyak 25 % dari jumlah total siswa kelas XII yaitu berjumlah 26 orang

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian jenis data peneliti di bagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah “Sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian”. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah guru dan siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi. Yang pada penelitian ini guru Akidah Akhlak yang menjadi objek utama



b. Data Sekunder

Data sekunder adalah “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain”.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya., Adapun dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yakni :

a. Narasumber (informan)

Dalam penelitian kuantitatif sumber data ini disebut ”Responden”, yaitu orang yang memberikan “Respon” atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Sedangkan pada penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi. Oleh karena itu, ia disebut informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti. Karena ia juga aktor atau pelaku yang ikut melakukan berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

a. Peristiwa Atau Aktivitas

Data atau informasi juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dari peristiwa atau kejadian ini, peneliti bisa mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Dengan mengamati sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan cross check terhadap informasi yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

b. Tempat Atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun tempat maupun lingkungannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan data, fakta dan informasi yang akan mengungkapkan dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis yaitu: melalui penelitian lapangan (*field research*).

1. Metode Field Research (penelitian lapangan)

Untuk memperoleh data lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara (interview)

yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Maka ciri utamanya ialah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interview) (*Ibid*, n.d., p. 179) Wawancara ini dilakukan kepada orang siswa kelas IPA dan atau IPS secara random. Informan dalam hal ini diambil sebanyak 25% dari sampel yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Observasi

yaitu dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap keprofesionalan guru Akidah Akhlak di Madrasah.

c. Dokumentasi,



yaitu memperoleh data yang didokumentasikan oleh pihak sekolah. Data yang akan dikumpulkan melalui teknik dokumentasi meliputi: data tentang guru, siswa, pendidik dan tenaga kependidikan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (1980), Analisis data kualitatif adalah suatu proses mengurutkan data, mengkoordinasikan dalam suatu pola, kategori dan uraian data hingga penafsiran data. Dalam konteks analisis penafsiran dimaksud yakni proses memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian (Kaelan, 2012, p. 130)

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam hal ini yaitu untuk menguraikan keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya oleh peneliti, tetapi juga orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh berdasarkan instrumen penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Wawancara
 - a) *Open Coding*, fase pertama dalam analisis, dimana pertanyaan telah direview untuk mengidentifikasi jawabannya.
 - b) *Editing*, yaitu dengan memeriksa kelengkapan data dari hasil wawancara tertulis yang telah dilakukan.
 - c) *Tabulating data*, yaitu dengan memasukkan data-data wawancara ke dalam tabel sesuai dengan jumlah item pertanyaan berikut jawabannya.

2. Observasi (pengamatan)

adalah cara yang dilakukan dalam pengamatan langsung yang dapat dilakukan dengan tes, kusioner, rekaman gambar ataupun rekaman suara. Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran dan pencatatan di lokasi penelitian secara langsung di suatu madrasah..

Dalam pengamatan atau observasi, peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran kemudian peneliti mengamati proses belajar mengajar dalam kelas apabila terdapat hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian maka penulis dapat mengambil data tersebut.

3. Metode dokumentasi

adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa kegiatan siswa yang sedang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Muaro Jambi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas data penelitian ini di gunakan teknik sebagai berikut :

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan . dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

b. Triangulasi.

Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi ini dilakukan dengan cara :

- a) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.
- c) Mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

G. Jadwal Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian yang diawali dengan proses observasi terhadap lokasi penelitian dan hal-hal yang menunjang penelitian selama kurang lebih 7 hari , dilanjutkan proses penyusunan teori yang diperlukan selama penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing selama 1-2 bulan dan proses riset data penelitian yang di estimasikan 1-2 bulan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi



Gambar 1.1

Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang secara historis berasal dari lembaga pendidikan swasta dengan nama “Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kabupaten Muaro Jambi”. Secara periodik kemudian madrasah ini mengalami perkembangan hingga beralih status menjadi madrasah negeri, dan secara otomatis menjadi milik penuh pemerintah yang berada di bawah Kementerian Agama kota Jambi pada tahun 2009.

Berdirinya Madrasah Aliyah 2 Muaro Jambi merupakan sebuah upaya dalam menyediakan lembaga pendidikan yang kemudian dapat memberikan pendidikan dan pengajaran serta penanaman nilai-nilai keislaman khususnya bagi peserta didik yang berdomisili di kelurahan Sengeti Kecamatan Sekernan. Latar belakang pendirian madrasah tersebut pada awalnya berangkat dari semakin tingginya animo masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan nilai dan ajaran Islam.

Pendirian Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah diprakarsai oleh Lukmanul Hakim, S.Ag dengan memanfaatkan tanah wakaf/Madrasah Diniyah yang diberikan masyarakat untuk kemudian dikelola secara optimal

dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki integritas dan komitmen tinggi terhadap penanaman nilai-nilai ajaran Islam. Setelah madrasah tersebut resmi menjadi sebuah institusi pendidikan Islam, maka amanah kepala madrasah diberikan kepada M. Bakri Abdullah, S. Ag Seiring dengan perkembangan zaman, madrasah ini kemudian beroperasi sebagaimana sekolah dan madrasah lainnya, sampai kemudian mengalami perubahan status pada tahun 2009 menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Muaro Jambi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2009. dan terakhir terjadi perubahan nomenklatur menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 681 tahun 2016. Dengan konsekuensi bahwa seluruh pola manajemen dan sumber dana, serta pembangunan menjadi tanggung jawab pemerintah yang dalam hal ini Kementerian Agama.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan semakin mudahnya akses informasi, berimplikasi langsung pada keberadaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi dalam tinjauan sejarah kepemimpinan merupakan salah satu madrasah negeri yang tergolong masih baru. Oleh karena itu, maka kepemimpinan pun tidak mengalami beberapa pergantian sebagaimana sekolah/madrasah lainnya yang memang secara periodik telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Dalam usia yang cukup relatif muda, Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi baru dipimpin oleh tiga orang kepala madrasah. Periode pertama dipimpin oleh Muhammad Sidik, S. Ag, M.Pd.I (2009-2014) Periode kedua oleh Padri, S.Pd,MA yang tidak berlangsung lama (2015-2016) dan masa peralihan oleh Dra.S.Nurhel Syamti (2017). Tingkat estafet kepemimpinan kemudian dilanjutkan oleh Osnedi, S.Si dari tahun 2017 hingga sekarang.

Salah satu usaha yang tampak adalah penambahan gedung belajar dan beberapa gedung lainnya seperti gedung untuk laboratorium komputer, laboratorium bahasadan beberapa fasilitas pendukung lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Keberadaan pimpinan yang inovatif, kreatif, dan produktif menjadi sebuah kebutuhan dalam memajukan dan mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi.

Hal ini didasari atas realitas madrasah tersebut yang memang masih tergolong baru dibandingkan dengan madrasah negeri lainnya yang ada di Muaro Jambi, seperti MAN Insan Cendekia Jambi, MAN Model Jambi, dan MAN Sungai Gelam, terutama dalam hal ketersediaan ruang belajar yang representatif, gedung laboratorium, dan beberapa fasilitas pendukung lainnya. Dengan pemenuhan standar yang memadai, maka peserta didik yang melanjutkan pendidikannya di madrasah tersebut semakin meningkat disebabkan kemudahan akses menuju madrasah tersebut, dan dengan dukungan nuansa lokasi madrasah yang masih tampak asri, serta cukup jauh dari suasana keramaian dan kesibukan lalu lintas kendaraan.

Berdasarkan informasi di atas, maka Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi melakukan berbagai inovasi dan langkah-langkah konstruktif, terutama dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang baik, sehingga kemudian dapat meningkatkan semangat menuntut ilmu bagi seluruh peserta didik di MAN 2 Muaro Jambi.

2. Profil Madrasah

Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi secara detail dapat dilihat sebagai berikut ini:

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1) Nama Madrasah | : MAN 2 Muaro Jambi |
| 2) Tahun Pendirian | : 2009 |
| 3) Nomor Statistik | : 1311150500026/10507947 |
| 4) Status Madrasah | : Negeri |
| 5) Status Akreditasi | : A |
| 6) Alamat Madrasah | : Jln. Lintas Timur RT. 14 |
| 7) Kelurahan | : Sengeti |
| 8) Kecamatan | : Sekernan |
| 9) Provinsi | : Jambi |
| 10) Telp/Fax | : - |
| 11) Kode Pos | : 36381 |



- 12) Alamat Email : man2muarajambi@gmail.com
 13) Nama Kepala Madrasah : Osnedi, S.Si
 14) Nama Bendahara : Nopriandi
 15) Rekening an. Lembaga : MAN 2 Muaro Jambi

3. Visi dan Misi Madrasah

Setiap lembaga pendidikan memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi dan misi menjadi standar dan acuan dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut, sehingga kemudian lembaga tersebut selalu berupaya mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan melalui berbagai kegiatan pendidikan, baik intra maupun ekstra. Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Islam, tetap konsisten mempertahankan nilai-nilai Islami dalam proses pendidikan dengan tujuan untuk menghasilkan output pendidikan yang tidak hanya memiliki kompetensi kognitif yang baik, tetapi lebih dari itu, mampu mengamalkan nilai-nilai Islam melalui perilaku yang baik. Demikian halnya dengan Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi, meskipun masih tergolong madrasah yang baru mengalami perubahan status dari madrasah swasta menjadi negeri, tetapi selalu berinovasi agar terwujud madrasah yang baik dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Adapun visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi dapat dilihat berikut ini.

Madrasah unggul dalam prestasi, teladan dalam berbudi pekerti dan mampu menghadapi tantangan di masa datang dengan landasan Islami. Visi dan misi dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu barometer cita-cita dan tujuan yang harus dicapai dalam pelaksanaan pendidikan secara umum. Dan untuk membentuk Madrasah Aliyah Negeri 2 yang baik dan visioner, maka lembaga ini meletakkan pondasi visi dan misi sebagai cita-cita dan harapan lembaga. Adapun visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi dapat dilihat berikut ini.



Visi : Mewujudkan siswa MAN 2 Muaro Jambi yang Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasionalisme, Terampil, Inovatif, Keimanan.

Misi :Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi adalah :

- Menumbuhkan sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestika tinggi.
- Menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mampu berprestasi dibidang akademik maupun non akademik secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- Menumbuhkan kesadaran wawasan kebangsaan, patriotisme dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka Nagara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mengembangkan kemampuan vokasional skill.
- Menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa.
- Menumbuhkan kesadaran siswa agar mampu menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan pola pikir, bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan : Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berilmu, cerdas, inovatif, terampil, mandiri dan visioner.

4. Geografis Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri 2Muaro Jambi berada di jalan Lintas Timur RT. 14 Kelurahan Sengeti Kecamatan SekernanMuaro Jambi. Berdiri diatas tanah milik pemerintah Republik Indonesia cq. Kemerterian Agama seluas 20.000 M2 (Sertifikat.06.10.01.01.4.00006) Sekitar 20 KM dari pusat Provinsi Jambi, sehingga untuk akses ke lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 dapat ditempuh dengan kendaraan umum maupun pribadi. Lokasinya juga berdekatan dengan rumah penduduk setempat dan telah berasimilasi dengan pemukiman penduduk setempat.

Struktur lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 kota Jambi dari aspek geografis dapat dikatagorikan sebagai lokasi yang cukup strategis, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

madrasah tersebut berada di tengah-tengah pemukiman warga setempat. Secara rinci tata letak MAN 2 Muaro Jambi dapat dilihat berikut ini:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan jalan umum dan pemukiman warga.
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan jalan/sungai.
- 3) Sebelah selatan berbatasan jalan.
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan kebun/pemukiman warga.

Kemudian dari letak bangunan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi ini merupakan suatu tempat yang dipandang sangat baik untuk kegiatan belajar mengajar, dimana lokasi atau areal madrasah tersebut berada di tengah-tengah perkampungan dan pemukiman warga dan cukup jauh dari kebisingan, mengingat jalan Lintas Timur tempat keramaian kendaraan dengan tonase tinggi berjarak sekitar 200 meter dari lokasi madrasah. Sehingga kemudian belum memberikan dampak negatif terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi.

Lokasi madrasah yang jauh dari jalan Lintas Timur dapat menunjang bagi kelancaran pendidikan karena letaknya yang jauh dari kebisingan kota sehingga tidak banyak mengalami hambatan dan gangguan dalam kelancaran di saat berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut. Tetapi apabila dilihat dari letaknya yang jauh bagi peserta didik dan guru, sedikit mengalami kesulitan atau kesukaran bagi mereka dalam hal cepat atau lambatnya sampai ke sana, karena tidak adanya alat transportasi atau angkutan umum yang jalur trayeknya bisa langsung masuk ke areal Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru



Gambar 1.2

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan proses belajar mengajar, bagaimanapun guru merupakan peraturan dalam menyampaikan materi pelajaran untuk tercapainya suatu pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan proses belajar dan mengajar sangat tergantung peran dari guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi, sebagai tenaga pengajar atau pendidik didalam memupuk minat dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan melalui program pembelajaran.

Keberhasilan dalam setiap mata pelajaran tentunya didukung oleh semangat guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi merupakan unsur dari terlaksananya pendidikan dan pengajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Guru merupakan fasilitator penting dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau yang disebut pemberi informasi, tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam diri peserta didik. Tanpa guru, suatu lembaga pendidikan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Sebagaimana di MAN 2 Muaro Jambi dimana sekolah ini memiliki tenaga-tenaga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengajar berjumlah 28 orang yang di dalamnya termasuk kepala sekolah juga memegang mata pelajaran.

TABEL 1.1
Data Guru dan Pegawai Madrasah Alyah Negeri 2 Muaro Jambi

| NO | N A M A | L/ P | TEMPAT LAHIR | TANGGAL LAHIR | JABATAN | PENDIDIKAN | MATA PELAJARAN |
|----|----------------------------|------|-----------------|---------------|--------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | Osnedi, S.S.i | L | Pusar | 07-Jul-72 | KEPALA | S.1 Pendidikan Fisika | - |
| 2 | Dra.S. Nurhel Syamti | P | Pesisir Selatan | 15-Aug-67 | Guru Muda | S.1 Pend. Bahasa Indonesia | B. Indonesia |
| 3 | Ali Bashori, S.Pd, M.Pd | L | Magetan | 03-Mar-70 | Guru Pertama | S.2 Manajemen Pendidikan | Sosiologi |
| 4 | Eri Nesrita, S.Pd | P | Hiang Tinggi | 05-Nov-78 | Guru Pertama | S.1 Pend Bahasa Indonesia | B. Indonesia |
| 5 | Mudrikah, S.Pd | P | Tanjung | 28-Mei-73 | Guru Pertama | S.1 FKIP B. Inggris | B. Inggris |
| 6 | Parida Siregar, S.Pd | P | Medan | 13-ar-84 | Guru Pertama | S. 1 Pendidikan KIMIA | Kimia |
| 7 | Sagiati, S.Ag | P | Jambi | 10-Aug-77 | Guru Pertama | S.1 PAI | Akida Akhlak |
| 8 | Ade Adhaini, S.E | P | Jambi | 02-Des-76 | Guru Pertama | S. 1 Ekonomi | Ekonomi |
| 9 | Khairatul Ihsan, S.Pd.I | P | Tanjung | 28-Aug-80 | Guru Pertama | S.1 PAI | Al-Qur'an Hadis |
| 10 | Indah Mustika Rini, S.Ag | P | Sengeti | 03-Mar-80 | Guru Pertama | S.1 PAI | FIQH |
| 11 | Syifa Rahmawati, S.Pd.I | P | Jambi | 12-Okt-83 | Guru Pertama | S.1 Matematika | Matematika |
| 12 | Makhdi, S.Ag | L | Penyengat Olak | 05-Okt-72 | Guru Pertama | S.1 PAI | Geografi |
| 13 | Hasbul Qoddes, S.Ud | L | Jambi | 17-Des-90 | Guru Pertama | S.1 Tafsir Hadis | Al-Qur'an Hadis |
| 14 | Uyub, S.Pd.I | L | Sarang Burung | 06-Feb-77 | KA TU | S.1 PAI | Ilmu Qalam |
| 15 | Nopriandi | L | Jambi | 04-Jan-79 | Bendahara | MA | - |
| 16 | Asnawi, S.Ag | L | Ambai | 30-Mei-76 | Guru Honorer | S.1 PAI | Penjasorkes |
| 17 | Jamin, S.Pd.I | L | Rantau Majo | 12-Feb-86 | Guru Honorer | S.1 Fisika | Fisika |
| 18 | Ishar, S.Pd.I | L | Rantau Majo | 12-Nov-85 | Guru Honorer | S.1 Matematika | Matematika |
| 19 | Marlina, S.Pd.I | P | Sengeti | 23-Sep-85 | Guru Honorer | S.1 Bahasa Arab | Bahasa Arab |
| 20 | Sri Wahyuni, S.E | P | Pati | 17-Se-79 | Guru Honorer | S.1 Ekonomi | Kesenian |
| 21 | Kasiman, S.Pd.I | L | Tantan | 06-Feb-88 | Guru Honorer | S.1 PAI | SKI |
| 22 | Yulia Isca Ambarwati, S.Pd | P | Sengeti | 08-Jul-93 | Guru Honorer | S.1 Pendidikan Sejarah | Sejarah |
| 23 | Yan Madi, S.Pd | L | Mukai Pintu | 25-Des-81 | Guru Honorer | S.1 Matematika | Matematika |
| 24 | Yenny Zarnely, S.H | P | Senaung | 30-Jun-74 | Guru Honorer | S.1 PKN | PKN |
| 25 | Mari'a, S.Pd | P | Biaro Baru | 28-Aug-83 | Guru Honorer | S. 1 Biologi | Biologi |
| 26 | Neneng Ernawati, | P | Sengeti | 21-Jan-94 | Guru | S.1 Pendidikan Bahasa | Bhs. Arab |

| | S.Pd.I | | | | Honorer | Arab | |
|----|--------------------------------|---|-----------------|-----------|--------------|--------------------------------|--------------------|
| 27 | Mashuri, S.Sos | L | Gerunggung | 28-Jun-92 | Guru Honorer | S.1 Bimbingan Penyuluhan Islam | BK / Akhlak |
| 28 | Ana Puspa Ningrum, S.Pd | P | Suak Putat | 21-Sep-95 | Guru Honorer | S.1 Pendidikan Biologi | Biologi |
| 29 | Akbar Putra, S.Pd | L | Sengeti | 28-Jun-88 | Guru Honorer | S.1 Penjaorkes | Penjasorkes |
| 30 | Firdaus, S.Hum | L | Penyengat Olak | 02-Feb-96 | Guru Honorer | S.1 Sejarah Peradaban Islam | Sejarah / Geografi |
| 31 | Hamdan, S.IP | L | Sengeti | 29-Nov-85 | Staf TU | S.1 Ilmu Perpustakaan | - |
| 32 | Ary Kusuma Wardani, S.Kom, MTA | L | Pesisir Selatan | 05-Des-88 | Operator | S.1 Komputer | - |
| 33 | Hifzul Fikri, S.Kom | L | Jambi | 18-Jun-86 | Staf TU | S.1 Komputer | - |
| 34 | Amri Fahrizal | L | Sarang Burung | 05-Mei-81 | Staf TU | MA | - |
| 35 | Juairia, S.P | P | Penyengat Olak | 08-Jun-89 | Staf TU | S.1 Pertanian | - |
| 36 | Amrin. A | L | Sengeti | 31-Des-68 | Staf TU | MA | - |
| 37 | Fikri Nopriyadi | L | Jambi | 24-Nov-96 | Satpam | MA | - |
| 38 | Nur Asiah | P | Sengeti | | Staf TU | SMP | - |
| 39 | Erwin | L | Jambi | 26-Feb-80 | Satpam | SMA | - |
| 40 | Siti Kholijah, S.Pd | P | Senaung | 16-Nov-94 | Staf TU | S.1 Pendidikan Fisika | - |

Guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi memiliki latar belakang pendidikan kesarjanaan atau Starata Satu (S1) dan sarjana strata dua (S2), sehingga kemudian tidak ditemukan lagi guru yang mengajar di MAN 2 Muaro Jambi yang berlatar belakang Sarjana Muda. Selanjutnya, yang terlihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat tiga guru MAN 2 Muaro Jambi yang berlatar belakang pendidikan tidak dari ilmu pendidikan keguruan atau sarjana Ekonomi dan sarjana Pertanian. Meskipun demikian kesemuanya telah memiliki akta IV mengajar yang merupakan syarat bagi setiap guru pendidikan formal seperti MAN 2 Muaro Jambi.

MAN 2 Muaro Jambi memiliki 28 orang guru dengan rincian 13 orang guru sudah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berstatus Guru Tetap (GT) yang selama ini mengajar di MAN 2 Muaro Jambi, sedangkan 16 orang guru lainnya berstatus Guru Tidak Tetap (GTT) yang selama ini mengajar bidang studi tertentu karena MAN 2 Muaro Jambi kekurangan guru dalam bidang studi tersebut, seperti pada mata pelajaran biologi, bahasa Arab dan lain sebagainya.

Guru atau tenaga pendidik pada MAN 2 Muaro Jambi, terdiri dari atas 12 orang tenaga guru PNS, dibantu oleh 16 orang tenaga guru honorer atau Guru Tidak Tetap (GTT) dengan latar belakang pendidikan SI Kependidikan sebanyak 25 orang, 3 orang guru merupakan tamatan dari beberapa perguruan tinggi dalam provinsi Jambi jalur non pendidikan.

TABEL 1.2
Tenaga Fungsional Kependidikan MAN 2 Muaro Jambi

| No | Fungsi Ketenagaan &Unit Organisasi | Ada / Tidak Ada | Jumlah |
|----|------------------------------------|-----------------|--------|
| 1 | Wakil Kepala | Ada | 4 |
| 2 | Kepala Tata Usaha | Ada | 1 |
| 3 | Bendahara | Ada | 1 |
| 4 | Staf TU dan Karyawan | Ada | 9 |
| 5 | Pustakawan | Ada | 1 |
| 6 | Laboratorium IPA | Tidak Ada | - |
| 7 | Laboratorium Bahasa | Ada | 1 |
| 8 | Laboratorium TIK/ Komputer | Ada | 1 |
| 9 | UKS | Ada | 1 |
| 10 | Pramuka | Ada | 1 |
| 11 | PMR | Ada | 1 |
| 12 | Koperasi Pegawai & Guru | Ada | 1 |
| 13 | Wira Usaha Madrasah | Tidak Ada | - |
| 14 | Komite | Ada | 1 |
| 15 | Wira Usaha Komite Madrasah | Tidak Ada | - |
| 16 | KKG/MGMP | Tidak Ada | - |
| 17 | BP/BK | Ada | 1 |
| 18 | Unit-unit kegiatan lainnya | Tidak Ada | - |

Informasi dari tabel tersebut di atas, diperoleh informasi bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi memiliki beberapa orang tenaga fungsional pendidikan. Keberadaan mereka cukup urgen membantu kepala madrasah dalam kegiatan pendidikan secara umum, khususnya dalam pengelolaan administrasi dan beberapa unit organisasi sebagaimana dijelaskan di atas. Profesionalisme tenaga fungsional pendidikan sangat diharapkan, sehingga kemudian dapat memberikan layanan yang prima dalam pengelolaan madrasah sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Hal ini mengingat bahwa

dalam kegiatan pendidikan di madrasah tidak hanya terfokus pada kegiatan intrakurikuler, tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan penting di madrasah dalam upaya mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

b. Keadaan Karyawan

Karyawan merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah organisasi, terutama organisasi sekolah/madrasah yang membutuhkan dukungan kinerja yang baik dari para karyawan dan tenaga administrasi. Pengelolaan administrasi yang baik membutuhkan tenaga-tenaga terampil dengan kompetensi individual dan keilmuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi yang diberikan. Oleh sebab itu, sekolah/madrasah pada umumnya memiliki tenaga karyawan dan pengelola administrasi untuk membantu kepala sekolah/madrasah dalam mengerjakan berbagai tugas dan pekerjaan administrasi. Administrasi pada suatu lembaga pendidikan dipandang perlu sebagai penunjang agar pendidikan dan pengajaran berlangsung dengan baik, demi mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Kegiatan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi meliputi aktivitas-aktivitas dan pelaksanaan dari segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan-urusan sekolah, baik yang menyangkut urusan dalam maupun luar sekolah.

Kegiatan organisasi akan berjalan dengan baik apabila didukung dengan tenaga terampil yang mampu memberikan layanan prima dalam berbagai kegiatan organisasi. Demikian halnya dengan administrasi MAN 2 Muaro Jambi, aktivitas administrasi dibantu oleh karyawan Tata Usaha (TU) yang membantu pelaksanaan tugas kepala sekolah dan guru dalam mengelola MAN 2 Muaro Jambi. Untuk itu, administrator di suatu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan bagi kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran. Inilah yang sudah disadari oleh pihak MAN 2 Muaro Jambi.

Mengenai keadaan karyawan Tata Usaha MAN 2 Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



TABEL 1.3
Keadaan Karyawan di MAN 2 Muaro Jambi

| NO | NAMA | TUGAS | STATUS |
|----|-----------------------------------|---------------------------|--------|
| 1 | Uyub, S.Pd.I | Kaur TU | PNS |
| 2 | Nopriandi | Staf Bid. Keuangan | PNS |
| 4 | Ary Kusuma Wardani, S.Kom, MTA | Staf Operator Keuangan | PTT |
| 5 | Hifzul Fikri, S.Kom | Satpam | PTT |
| 6 | Juairia, S.P | Staf Bid. Umum | PTT |
| 7 | Fikri Nopriadi | Satpam | PTT |
| 8 | Amry Fahrizal | Staf Bid. Umum | PTT |
| 10 | Hamdan, S. IP | Pustakawan | PTT |
| 11 | Amrin Ali | Petugas Kebersihan | PTT |
| 12 | Nur Asiah | Petugas kebersihan | PTT |
| 13 | Erwin | Satpam | PTT |
| 14 | Siti Kholijah, S.Pd | Staf Bid. Kurikulum | PTT |

Berdasarkan data pada tahun pelajaran 2019/2020, tenaga adminisratif terdiri atas 2 orang PNS, yang terdiri atas satu orang berijazah S1 Fakultas Tarbiyah, satu orang berijazah MAN, sedangkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tenaga administratif PTT ada 5 orang dengan latar belakang pendidikan, perpustakaan, komputer dan pertanian dan 4 orang tamatan SMA/MA. Disamping itu juga, 2 orang SLTP/MTs.

c. Keadaan Siswa



Gambar 1.3

Peserta didik merupakan salah satu elemen penting dalam lembaga pendidikan disamping guru dan materi pelajaran. Peserta didik sebagai objek pendidikan harus mendapatkan perlakuan edukatif secara berkesinambungan, sehingga kemudian diharapkan dapat memenuhi kuota output pendidikan yang ideal sebagaimana diharapkan. Adapun mengenai keadaan peserta didik MAN 2 Muaro Jambi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 1.4

Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|------------------------------|---------|-----------|-----------|------------|
| 1 | X AG | 10 | 22 | 32 |
| 2 | X MIPA | 5 | 24 | 29 |
| 4 | X IPS 1 | 11 | 17 | 28 |
| 5 | X IPS 2 | 12 | 14 | 26 |
| JUMLAH PESDIK KELAS X | | | | 115 |
| 6 | XI AG | 10 | 12 | 22 |

| | | | | |
|--------------------------------|------------|------------|------------|------------|
| 7 | XI MIPA 1 | 6 | 13 | 19 |
| 8 | XI MIPA 2 | 7 | 13 | 20 |
| 9 | XI IPS 1 | 13 | 14 | 27 |
| 10 | XI IPS 2 | 15 | 13 | 28 |
| JUMLAH PESDIK KELAS XI | | | | 116 |
| 11 | XII MIPA 1 | 8 | 15 | 23 |
| 12 | XII MIPA 2 | 10 | 16 | 24 |
| 13 | XII IPS 1 | 16 | 10 | 25 |
| 14 | XII IPS 2 | 15 | 15 | 28 |
| JUMLAH PESDIK KELAS XII | | | | 105 |
| JUMLAH | | 138 | 198 | 336 |

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan lajunya arus informasi semakin terbuka cakrawala informasi, sehingga kemudian muncullah istilah era digitalisasi. Sarana dan fasilitas informasi semakin mempermudah manusia dalam melakukan berbagai komunikasi dan konektivitas. Namun terkadang manusia lebih melihat sisi positifnya saja karena alur berpikir yang lebih pragmatis, tanpa melihat sisi negatif dan implikasinya terhadap kehidupan generasi penerus. Seiring dengan kemajuan tersebut di atas, Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi tumbuh dan berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Diantara indikator kemajuan tersebut, adalah semakin bertambahnya jumlah peserta didik MAN 2 Muaro Jambi dari tahun ke tahun.

6. Sarana dan Prasarana

Meskipun diakui bahwa sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan bukanlah faktor utama kesuksesan proses pendidikan. Namun demikian, fasilitas pendidikan tersebut dianggap cukup urgen dalam mendukung elemen pendidikan lainnya seperti guru, peserta didik, materi ajar, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang harus ada di MAN 2 Muaro Jambi, karena itu apabila ada sarana dan

prasarana kurang mendukung maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pembelajaran di MAN 2 Muaro Jambi tidak dapat berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, sarana dan prasarana yang mendukung lengkap akan memudahkan proses pembelajaran, karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan memberi variasi pada proses pembelajaran, secara khusus ataupun pelaksanaan sistem pendidikan secara umum di MAN 2 Muaro Jambi tentunya. MAN 2 Muaro Jambi sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran. MAN 2 Muaro Jambi mempunyai gedung serta fasilitas lainnya yang memadai bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersedia merupakan faktor penunjang lancarnya suatu proses belajar mengajar di MAN 2 Muaro Jambi.

Sarana penunjang proses belajar mengajar di MAN 2 Muaro Jambi terdiri atas 10 ruang belajar mengajar, yang merupakan bantuan dari Kementerian Agama Provinsi Jambi, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 labor komputer, 1 laboratorium bahasa serta satu ruang kepala sekolah. Disamping itu juga terdapat kantin yang dikelola langsung oleh masyarakat seputar madrasah, 2 ruang WC Guru dan 8 ruang WC Peserta didik.

Berbicara tentang kualitas dan kuantitas pendidikan pada suatu lembaga pendidikan, tidak terlepas dari bahasan tentang sarana pendukung kegiatan pendidikan. Hal ini kemudian menjadi penting ketika visi dan misi sekolah/madrasah diarahkan pada hasil output pendidikan yang mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah umum lainnya. Kualitas suatu sekolah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, mustahil suatu lembaga pendidikan akan bermutu tanpa dilengkapi oleh dua hal tersebut. Namun kenyataan di lapangan masih ditemui beberapa madrasah belum memperhatikan hal-hal ini, dan memiliki sarana dan prasarana seadanya. Dengan demikian wajar sebagian madrasah tidak mendapat mutu lulusan yang baik, suasana belajar yang gersang akan tidak mampu menciptakan kenyamanan belajar, bagaimana sorang peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bila peralatan pendidikan tidak ada

komunikasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidaklah sempurna manakala tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan. Sarana-sarana seperti ini harus dimiliki madrasah/sekolah, demikian juga sumber belajar, buku-buku di perpustakaan harus lengkap sesuai kebutuhan jenjang pendidikannya.

Selanjutnya adapun kondisi sarana buku MAN 2 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2020/2021 dimana jumlah keseluruhan buku fiksi dan non fiksi sebanyak 173 judul. Keberadaan perpustakaan pada suatu lembaga pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan fasilitas pendukung pendidikan lainnya, sehingga kemudian secara keseluruhan fasilitas pendukung pendidikan menciptakan kondisi belajar mengajar yang menyenangkan dengan dukungan fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai. Demikian halnya dengan keragaman buku yang terdapat di perpustakaan tersebut, semakin banyak jenis buku maka semakin terbuka kesempatan para peserta didik untuk mencari dan menemukan informasi baru yang sangat bermanfaat dalam kehidupan mereka, terutama dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Adapun mengenai buku yang digunakan guru dari berbagai jenis penerbit di MAN 2 Muaro Jambi tahun pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa sarana dan fasilitas pendidikan menjadi penting ketika sekolah/madrasah berupaya mewujudkan visi dan misi lembaga, sehingga seluruh fasilitas pendukung harus diwujudkan meskipun dalam bentuk yang masih sederhana. Terutama fasilitas gedung tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Lembaga pendidikan seperti MAN 2 Muaro Jambi, disamping buku-buku juga mempunyai gedung yang baru serta fasilitas yang memadai bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, fasilitas tersedia merupakan faktor penunjang lancarnya suatu proses belajar dan mengajar.

Kepala madrasah sebagai pemimpin kemajuan sekolah bertanggung jawab dalam mengusahakan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan sekolah. Satu bentuk dari instrument pendidikan yaitu sarana



dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, karena itu apabila sarana dan prasarana kurang mendukung maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap akan memudahkan proses pembelajaran, karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan memberi variasi pada proses pembelajaran, secara khusus ataupun pelaksanaan sistim pendidikan secara umum di sekolah tentunya.

7. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan. Karena itu, setiap lembaga pendidikan selalu memprioritaskan beberapa program terkait dengan peningkatan pendidikan pada masing-masing lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi melakukan berbagai inovasi dalam berbagai aspek sesuai dengan kebutuhan madrasah yang kemudian diselaraskan dengan tuntutan administrasi kelembagaan, termasuk dalam pengelolaan kurikulum yang diimplementasikan di MAN 2 Muaro Jambi. Perkembangan kurikulum MAN 2 Muaro Jambi dalam konteks sejarah pertumbuhan madrasah tersebut, senantiasa disesuaikan dengan peraturan pemerintah tentang pengelolaan pendidikan secara profesional dan proporsional.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi dalam lintas sejarah telah mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Kurikulum 2006 sejak diresmikan statusnya menjadi negeri pada tahun 2009 hingga Tahun Pelajaran 2013-2014. Namun demikian, sesuai dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan rumusan Kementerian Pendidikan Nasional tentang kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013 (K-13), maka kemudian MAN 2 Muaro Jambi berupaya mengimplementasikan kurikulum tersebut pada Tahun Pelajaran 2014-

2015 hingga saat ini setelah mengikuti beberapa rangkaian sosialisasi pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13). Meskipun terjadi beberapa perubahan pada kurikulum tersebut, Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi tetap konsisten menerapkan kurikulum tersebut dengan melakukan berbagai inovasi dan langkah-langkah konstruktif dalam upaya penyempurnaan kurikulum tersebut.

B. Temuan Khusus

Pada Bab ini, penulis akan menyajikan hasil – hasil penelitian yang diperoleh melalui proses pengambilan data yang menggunakan metode wawancara dan dokumentasi , yang diperuntukan guna mengetahui bagaimana persepsi siswa kelas XII terhadap kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di madrasah Aliyah negeri 2 muaro jambi.

Wawancara yang dilaksanakan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat memberikan informasi kepada penulis terhadap beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian kepada responden sebanyak 21 orang yang terdiri dari siswa/siswi kelas XII yang dipilih dengan cara pemilihan secara acak (Random Sampling).

Untuk lebih memudahkan dalam memahami data- data dari hasil proses pengambilan data, maka penulis telah menguraikan respons dari para informan dan mengklompokkan sesuai dengan jenis nya masing – masing dalam bentuk tabel.

Untuk mengetahui data pada variabel ini, peneliti mengunakan wawancara yang telah dilakukan kepada informan , setelah melakukan wawancara mengenai persepsi siswa kelas XII sebanyak 21 orang mengenai kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi sebagai berikut :

1. **Persepsi Siswa Tentang Akhlak Mulia dan Keteladanan Guru Akidah Akhlak**
 - a. **Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Guru Akidah Akhlak**

Tabel 2.1

Siswa merasa guru akidah akhlak memiliki sifat penyayang kepada siswa

| Option | Jawaban | Jumlah Respon |
|---------------|--|----------------------|
| 1 | Guru Akidah Akhlak selalu menunjukkan sifat penyayang kepada siswa, | 20 |
| 2 | Guru Akidah Akhlak kadang-kadang menunjukkan sifat penyayang kepada siswa, | 6 |
| 3 | Guru Akidah Akhlak Tidak pernah menunjukkan sifat penyayang kepada siswa, | - |
| Jumlah | | 26 |

tabel diatas dapat menjelaskan bahwa guru akidah ahlak sebagai pelaksana dalam penyelenggaraan Pendidikan agama akan senantiasa berhadapan dengan peserta didik yang mengalami perkembangan bakat, minat , watak dan juga kemauan yang tumbuh secara individu. Ini berarti seorang guru harus memiliki sifat penyayang yang tulus terhadap siswa agar siswa merasakan kasih sayang yang tidak hanya didapatkan dari orang tua saja akan tetapi juga dapat dari orang lain yakni guru khususnya guru akidah akhlak karna guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua kandung.



Gambar 1.4

Kemudian untuk mengetahui persepsi siswa tentang sifat penyayang yang dimiliki oleh guru akidah akhlak siswa dapat dilihat melalui tabel diatas yang diperoleh dari hasil wawancara kepada 26 orang yang mana hasil dari wawancara tersebut 20 orang menyatakan guru akidah akhlak selalu menunjukkan sifat penyayangnya kepada siswa , dan juga ada 6 orang menyatakan bahwa guru akidah akhlak teidak terlalu sering / kadang-kadang menunjukkan sifat penyayang kepada siswa dan tidak ada siswa yang menyatakan guru akidah akhlak tidak pernah menunjukkan sifat penyayang kepada siswa

Dengan demikian pada kompetensi kepribadian menunjukkan sifat penyayang kepada siswa memiliki banyak yang meyatakan guru akidah akhlah selalu menunjukkan sifat penyayangnya kepada siswa .

TABEL 2.2

Siswa mendengar guru akidah akhlak bertutur kata baik kepada siswa

| Option | Jawaban | Jumlah Respon |
|---------------|---|----------------------|
| 1 | Guru Akidah Akhlak selalu bertutur kata baik kepada siswa | 20 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 2 | Guru Akidah Akhlak kadang-kadang bertutur kata baik kepada siswa | 6 |
| 3 | Guru Akidah Akhlak Tidak pernah bertutur kata baik kepada siswa | - |
| Jumlah | | 26 |

Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa bertutur kata sopan kepada semua orang merupakan akhlak yang terpuji. Seorang guru yang baik selalu mengucapkan perkataan yang baik pula. Terutama guru aqidah akhlak yang seharusnya memberikan contoh yang baik kepada siswa yaitu selalu bertutur kata yang sopan baik kepada siswa, guru-guru serta karyawan lainnya di sekolah.

Kemudian untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Guru Akidah Akhlak bertutur kata baik kepada siswa dapat dilihat melalui tabel diatas yang diperoleh dari hasil wawancara kepada 26 orang yang mana hasil dari wawancara tersebut 20 orang menyatakan terhadap guru Akidah Akhlak selalu bertutur kata baik kepada siswa, dan juga ada 6 orang menyatakan bahwa guru akidah akhlak teidak terlalu sering / kadang-kadang bertutur kata baik kepada siswa dan tidak ada siswa yang menyatakan guru akidah akhlak tidak pernah bertutur kata baik kepada siswa

Dengan demikian pada kompetensi kepribadian bertutur kata baik kepada siswa memiliki banyak yang meyakini guru akidah akhlak selalu bertutur kata baik kepada siswa.

TABEL 2.3
Siswa melihat guru aqidah akhlak memiliki sifat ramah tamah kepada siswa



| Option | Jawaban | Jumlah Respon |
|---------------|--|---------------|
| 1 | Guru Akidah Akhlak selalu bersifat ramah tamah kepada siswa | 19 |
| 2 | Guru Akidah Akhlak kadang-kadang bersifat ramah tamah kepada siswa | 7 |
| 3 | Guru Akidah Akhlak tidak pernah bersifat ramah tamah kepada siswa | - |
| Jumlah | | 26 |

Kepribadian tentu merupakan pemahaman yang sangat rumit. Terdiri dari berbagai aspek, baik fisik maupun psikis. Berbicara tentang sisi Kepribadian: pemalu, murung, ramah, mudah bergaul, tidak ramah, Kesombongan dll. Apa yang Anda lihat dalam tindakan Anda adalah penampilan Anda. Ciri-ciri kepribadian seseorang. Seperti keramahan. Karena keramahan adalah suatu tindakan, maka hal itu dimiliki oleh seorang guru akidah akhlak. Nah, itu harus ditunjukkan kepada siswa.

Oleh karena itu, dari pernyataan ini, Guru Akidah Akhlak bersifat ramah tamah kepada siswa yang dimiliki dapat dilihat dari jawaban narasumber mengembangkan. Dari 26 responden 19 mengatakan bahwa Guru Akidah Akhlak selalu bersifat ramah tamah kepada siswa, 7 siswa menyatakan Guru Akidah Akhlak kadang-kadang bersifat ramah, tamah kepada siswa mengatakan bahwa ia memiliki kepribadian yang lembut. Terutama kepada siswa, dan tidak ada siswa yang berkata bahwa Guru Akidah Akhlak selalu bersifat ramah, tamah kepada siswa.

Dengan demikian memiliki sifat ramah, tamah merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap guru baik itu guru agama ataupun guru mata pelajaran umum dengan guru yang memiliki sifat ramah, tamah kepada siswa dapat membantu perkembangan karakter

siswa dengan menjadikan guru sebagai panutan dalam melakukan aktivitas selama disekolah maupun ketika siswa berada diluar sekolah .

b. Persepsi Siswa Tentang Keteladanan Guru Akidah Akhlak

TABEL 2.4

Siswa melihat guru aqidah akhlak memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan

| Option | Jawaban | Jumlah Respon |
|---------------|---|---------------|
| 1 | Guru Akidah Akhlak selalu memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan | 10 |
| 2 | Guru aqidah akhlak kadang-kadang memberikan bantuan kepada siswa yang mangalami kesulitan | 13 |
| 3 | Guru aqidah akhlak tidak pernah memberikan bantuan kepada siswa yang mangalami kesulitan | 3 |
| Jumlah | | 26 |

Sesuai dengan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa tidak seorang pun yang dapat menjadi guru yang sejati (mulia) kecuali bila dia menjadikan dirinya sebagai bagian dari anak didik yang berusaha untuk memahami semua anak didik dan kata-katanya. Guru yang dapat memahami tentang kesulitan anak didik dalam hal belajar yang bisa menghambat aktivitas belajar anak didik, maka guru tersebut akan disenangi anak didik.

Kemudian untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Guru Akidah Akhlak bertutur kata baik kepada siswa dapat dilihat melalui tabel diatas

yang diperoleh dari hasil wawancara kepada 26 orang yang mana hasil dari wawancara tersebut 10 orang menyatakan terhadap Guru Akidah Akhlak selalu memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan, dan juga ada 13 orang menyatakan bahwa Guru Akidah Akhlak kadang-kadang memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan 3 orang menyatakan bahwa Guru Akidah Akhlak tidak pernah memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan

Dengan demikian dalam hal kepribadian guru akidah akhlak yang berkenaan dengan sikap membrikan bantuan kepada siswa masih perlu perhatian lebih supaya dapat memberikan rasa peduli dan kecintaan siswa kepada guru akidah akhlak , dengan begitu akan sangat berguna bagi perkembangan mental dan karakter dari peserta didik yang tentunya akan berdampak positif bagi madrasah.

TABEL 2.5

Siswa melihat guru aqidah akhlak memiliki sikap tegas dalam menghadapi siswa

| Option | Jawaban | Jumlah Respon |
|---------------|---|----------------------|
| 1 | Guru Akidah Akhlak selalu tegas dalam menghadapi siswa | 22 |
| 2 | Guru Akidah Akhlak kadang-kadang tegas dalam menghadapi siswa | 4 |
| 3 | Guru Akidah Akhlak tidak pernah tegas dalam menghadapi siswa | - |

| | |
|---------------|-----------|
| Jumlah | 26 |
|---------------|-----------|

Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam menghadapi semua persoalan, seorang guru hendaknya tegas dalam menghadapi siswa. Karena guru yang berkepribadian wibawa dituntut untuk selalu berperilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.. Guru yang dapat memahami tentang kesulitan anak didik dalam hal belajar yang bisa menghambat aktivitas belajar anak didik, maka guru tersebut akan disenangi anak didik.

Kemudian untuk mengetahui persepsi siswa terhadap Guru Akidah Akhlak memiliki sikap tegas dalam menghadapi siswa dapat dilihat melalui tabel diatas yang diperoleh dari hasil wawancara kepada 26 orang yang mana hasil dari wawancara tersebut 22 orang menyatakan terhadap Guru Akidah Akhlak selalu tegas dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan, dan juga ada 4 orang menyatakan bahwa Guru Akidah Akhlak kadang-kadang tegas dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan dan tidak ada orang menyatakan bahwa Guru Akidah Akhlak tidak pernah tegas dalam menghadapi siswa

Dengan demikian dalam hal kepribadian guru akidah akhlak yang berkenaan dengan sikap tegas dalam menghadapi siswa , dengan begitu akan sangat berguna bagi perkembangan mental dan karakter dari peserta didik yang tentunya akan berdampak positif bagi madrasah.

TABEL 2.6
Siswa melihat guru aqidah akhlak berpakaian rapi dan sopan di madrasah

| Option | Jawaban | Jumlah Respon |
|---------------|---|----------------------|
| 1 | Guru Akidah Akhlak selalu berpakaian rapi dan sopan di madrasah | 26 |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| 2 | Guru Akidah Akhlak kadang-kadang berpakaian rapi dan sopan di madrasah | - |
| 3 | Guru Akidah Akhlak tidak pernah berpakaian rapi dan sopan di madrasah | - |
| Jumlah | | 26 |

Tabel di atas , dapat dijadikan gambaran bahwa guru akidah akhlak harus berpakaian rapi dan sopan ke sekolah/madrasah sesuai dengan kode etik guru. Karena memakai pakaian yang rapi dan sopan merupakan kepribadian yang baik yang harus ditunjukkan kepada siswa agar siswa berlaku dan berpakaian rapi dan sopan seperti yang ditunjukkan guru tersebut.

Untuk mengetahui apakah guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi memakai pakaian yang rapi dan sopan dalam berpakaian saat disekolah / madrasah dapat dilihat pada persepsi siswa dari hasil wawancara yakni dari 26 siswa , semua menyatakan jika guru akidah akhlak berpakaian rapi dan sopan ketika di sekolah dengan demikian pada kategori ini guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi Sangat mencerminkan kepribadian yang baik , maka dari itu hendaklah setiap guru selalu dapat memakai pakaian yang rapi dan sopan supaya dapat diteladani dan dicontoh oleh para siswa.

2. **Persepsi Siswa Tentang Etos Kerja dan Rasa Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak**
 - a. **Persepsi Siswa Tentang Etos Kerja Guru Akidah Akhlak**

TABEL 2.7

Siswa melihat guru aqidah akhlak disiplin tiba disekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran

| Option | Jawaban | Jumlah Respon |
|---------------|--|---------------|
| 1 | guru aqidah akhlak selalu disiplin tiba disekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran | 21 |
| 2 | guru aqidah akhlak kadang – kadang disiplin tiba disekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran | 5 |
| 3 | guru aqidah akhlak tidak pernah disiplin tiba disekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran | - |
| Jumlah | | 26 |

Pada tabel di atas, guru merupakan karakter model, Itu ditunjukkan dalam kata-kata dan tindakan. Sebagai contoh, Guru perlu memiliki kepribadian yang dapat menjadi teladan bagi profil dan perannya. Di sana Hidupnya sempurna. Selain itu, guru akhlak aqidah, Guru mata pelajaran yang paling dominan melaporkan Kepribadian yang solid bagi siswa, terutama ketika mereka tiba di sekolah tepat waktu sekolah.

Untuk mengetahui apakah guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi guru disiplin tiba disekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat pada persepsi siswa dari hasil wawancara yakni dari 26 siswa , 21 orang menyatakan jika guru aqidah akhlak selalu disiplin tiba d isekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran, 5 orang menyatakan guru aqidah akhlak kadang disiplin tiba disekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran dan tidak ada yang menyatakan jika guru aqidah akhlak tidak pernah disiplin tiba disekolah dan saat melaksanakan proses pembelajaran

Dengan demikian pada kategori ini guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi Sangat mencerminkan kepribadian yang baik dengan tetap disiplin , maka dari itu hendaklah setiap guru aqidah akhlak selalu disiplin tiba disekolah dan saat

melaksanakan proses pembelajaran agar menjadi sesuatu hal yang dapat ditiru oleh para siswa.

b. Persepsi Siswa Tentang Rasa Tanggung Jawab Guru Akidah Akhlak

TABEL 2.8
Siswa melihat guru aqidah akhlak memiliki sifat sabar dalam menghadapi siswa saat proses pembelajaran

| Option | Jawaban | Jumlah Respon |
|---------------|---|---------------|
| 1 | guru aqidah akhlak selalu sabar dalam menghadapi siswa saat melaksanakan proses pembelajaran | 19 |
| 2 | guru aqidah akhlak kadang-kadang sabar dalam menghadapi siswa saat melaksanakan proses pembelajaran | 7 |
| 3 | guru aqidah akhlak tidak pernah sabar dalam menghadapi siswa saat melaksanakan proses pembelajaran | - |
| Jumlah | | 26 |

Selain guru harus memiliki sifat ramah tamah seorang guru juga harus memiliki sifat sabar saat melaksanakan proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran guru dituntut harus selalu bersifat sabar dan ikhlas dalam menghadapi siswa yang mempunyai kepribadian yang berbeda, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal selain itu juga dalam sifat sabar yang dimiliki seorang guru dapat juga berdampak baik bagi siswa untuk mengembangkan kepribadian dan karakter siswa.



Gambar 1.5

Untuk mengetahui apakah guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi guru memiliki sifat sabar saat melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat pada persepsi siswa dari hasil wawancara yakni dari 26 siswa, 19 orang menyatakan jika guru akidah akhlak selalu bersifat sabar saat melaksanakan proses pembelajaran, 7 orang menyatakan guru akidah akhlak kadang bersifat sabar saat melaksanakan proses pembelajaran dan tidak ada yang menyatakan jika guru akidah akhlak tidak pernah bersifat sabar saat melaksanakan proses pembelajaran.

A. Analisis Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana yang tertera pada penyajian data diatas dan diolah sedemikian rupa melalui beberapa Teknik pengambilan data dan Teknik pengolahan data untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa kelas XII terhadap kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas XII yang terdiri dari 20 % dari 105 orang siswa yakni peneliti mengambil 21 siswa yang dijadikan sebagai sampel dari pengambilan data yang dipilih menggunakan Teknik *random sampling* dan selanjutnya dilakukan pengambilan data berupa persepsi melalui wawancara kepada para siswa.

Setelah melaksanakan pengambilan data mengenai persepsinya terhadap kompetensi kepribadian guru akidah akhlak , peneliti mendapatkan data dan selanjutnya dari data yang telah terkumpul peneliti melakukan tahapan analisis data yang telah didapatkan dengan beberapa tahapan dari proses wawancara , observasi dan dokumentasi .agar dapat melihat dengan mudah hasil data , peneliti gambarkan dalam sebuah tabel rekapitulasi hasil data ,

TABEL 2.9

Rekapitulasi hasil data persepsi siswa kelas XII terhadap kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi

| No Tabel | Option 1 | Option 2 | Option 3 |
|----------|------------------|------------------|------------------|
| | Jumlah Tanggapan | Jumlah Tanggapan | Jumlah Tanggapan |
| 2.1 | 20 | 6 | - |
| 2.2 | 20 | 6 | - |
| 2.3 | 19 | 7 | - |
| 2.4 | 10 | 13 | 3 |
| 2.5 | 22 | 4 | - |
| 2.6 | 26 | - | - |
| 2.7 | 21 | 5 | - |
| 2.8 | 19 | 7 | - |

Berdasarkan data diatas yang dapat diketahui keterangan option A = selalu, B = kadang-kadang, dan C = tidak pernah , dengan data diatas dapat kita ambil sebuah kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian guru akidah akhlak yang didapatkan dari persepsi siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi sangat baik karena tanggapan terhadap option A memiliki jumlah tertinggi sehingga dapat dikategorikan kompetensi kepribadian guru akidah akhlak sangat baik .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data terhadap data yang telah diperoleh dan diuraikan dapat peneliti katakan bahwa persepsi siswa kelas XII terhadap kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi memiliki respon yang sangat baik dengan dibuktikannya banyak siswa yang merespon dengan pandangan yang baik terhadap guru akidah akhlak

Dengan demikian pada penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa persepsi siswa kelas XII terhadap kompetensi kepribadian guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi sangat menggambarkan kompetensi kepribadian guru yang baik dari beberapa kompetensi personal meliputi berakhlak mulia, memiliki etos kerja, keteladanan bagi siswa, dan rasa tanggung jawab sehingga dapat berdampak positif bagi segala unsur di sebuah lembaga baik itu siswa, sesama guru, kepala madrasah dan juga bagi peneliti tentunya serta bagi para pembaca.

B. Saran

1. Kepada kepala Madrasah untuk terus memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi kepribadiannya yang lebih baik, terutama kepada siswa, guru-guru dan karyawan lainnya.
2. Kepada Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi kepribadian yang lebih baik terutama dalam mengajar dan berperilaku yang baik pada setiap orang, supaya proses belajar mengajar berjalan lancar dan dapat mencapai hasil tujuan yang semaksimal mungkin. Dan guru diharapkan dapat memberikan contoh yang baik atau akhlak yang terpuji kepada siswa sehingga mereka nantinya menjadi manusia yang berakhlak baik terhadap setiap insan.
3. Kepada siswa agar dapat terus meningkatkan kualitas kepribadian yang baik terutama kepribadian yang mendukung masa depan yang baik dan sukses yang didapat dari guru yang mencerminkan kepribadian yang baik dan

4. juga siswa juga harus tetap menjaga etika terhadap guru baik sedang dalam proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran.
5. Kepada pembaca , peneliti mengharap banyak terhdap para pembaca terutama guna memberikan kritik , saran , dan masukan masukan yang tentunya bersifat membangun guna semakin bermanfaatnya penelitian ini serta tetntunya peneliti juga berharap semoga penelitian ini mambantu para pembaca guna menemukan suatu informasi yang bermanfaat baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Akyaz azhari. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Teraju Mizan Publika.
- Ali Mudlofir. (2012a). *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Rajawali Press.
- Ali Mudlofir. (2012b). *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia* (1st ed.). Rajawali pers.
- Bukhari Umar. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*.
- Dr. Ibrahim, M.A. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- [Http://www.duniapelajar.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli](http://www.duniapelajar.com/pengertian-siswa-menurut-para-ahli). (2014).
- Ibid.* (n.d.).
- Kaelan. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif interdisipliner*. Pradigma.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (2012). Gramedia Pustaka Utama.
- M. Alisuf Sabri. (2006). *Pengantar psikologi Umum dan Perkembangan*. CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). Ar-Ruzz Media.
- Nancy Simanjutak. (1988). *Terj, Kamus Psikologi*. Penguin Books Ltd.
- Nasution. (2000). *Diktat asas-Asas Mengajar*. Bumi Akasara.
- Nur Uhbiyati. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. CV. Pustaka Setia.
- Nuraida dan Halid Alkaf. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Islamic Research Publishing.

Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A. (2016). *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (1st ed.). Kencana.

Suswanto, M.Pd.I. (2022). *Kompetendi Pendidik: Suatu Konsep dan Relevansinya Dengan Karakteristik Pendidik Abad 21* (1st ed.). CV. Bintang Semesta Media.

Tanenji. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif, Tahdzib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003).

Undang Undang RI Sistem Pendidikan Nasional No 20 Th. 2008. (2008).

Undang—Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (2005).

Yunahar Ilyas. (n.d.). *Kuliah Aqidah Islam*. LPPI.

Zikri Neni Iska. (2006). *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*,. Kiki Brother's.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Wawancara Siswa :

1. Apakah anda merasa guru aqidah akhlak selalu menunjukkan sifat penyayang kepada siswa ?
2. Apakah anda sering mendengar guru aqidah akhlak bertutur kata baik kepada siswa ?
3. apakah anda sering melihat guru aqidah akhlak memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan ?
4. Apakah anda sering melihat guru aqidah akhlak selalu tegas dalam menghadapi siswa ?
5. Apakah anda melihat guru aqidah akhlak selalu rapi dan sopan dalam berpakaian di sekolah ?
6. Apakah anda merasa guru aqidah akhlak selalu menunjukkan sifat ramah tamah ?
7. Apakah anda selalu melihat guru aqidah akhlak datang ke sekolah tepat waktu ?
8. apakah anda merasa guru aqidah akhlak selalu menunjukkan sifat sabar dalam menghadapi siswa ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Dalam melakukan pengamatan (Observasi) beberapa hal yang dilakukan adalah mengamati kondisi Madrasah Aliyah Negeri 2 Muaro Jambi dan juga bagaimana kondisi kompetensi personal guru-guru.

Adapun aspek – aspek yang dilihat dalam melakukan observasi :

1. lokasi sekolah
2. lingkungan fisik pada umumnya
3. ruang kelas
4. strategi dan metode pembelajaran
5. sarana dan prasarana mengajar
6. suasana dan iklim kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran
7. kondisi siswa
8. interaksi siswa dan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3 Indikator Penelitian

Dalam proses wawancara kepada subjek penelitian terdapat pula indikator guna memudahkan dalam menganalisis hasil wawancara yang telah dilakukan

- a. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
- b. Memiliki kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja.
- c. Memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, di sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- d. Memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan menampilkan tindakan yang sesuai norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM KEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membarbayak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 3 Biodata Peneliti

BIODATA PENELTI

Data Pribadi,

Nama : Mustakim
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi Kecil , 22 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jln. Anang Salim RT.10 Kelurahan Jambi Kecil
Kecamatan Maro Sebo kabupaten Muaro Jambi .
No. Hp : 0931-7267-1088
Status : Belum Menikah
Email : mustakimnita22@gmail.com
Instagram : @kim.art
Facebook : Al Mustakim



Riwayat Pendidikan,

Sekolah Dasar (SD) : SD N 117 / IX Muaro Jambi
SLTP : MTS N 2 Muaro Jambi
SLTA : MAN 2 Muaro Jambi